

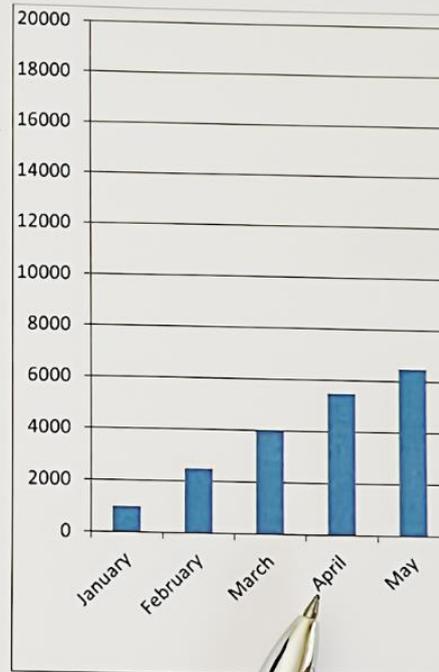


Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA

AUN-QA  
A Touch of Quality



ZONA  
INTEGRITAS  
MELAKUKAN  
KORUPSI  
MENDIRIKAN BERAS DARI KORUPSI DAN  
WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI



# LAPORAN KINERJA

Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

2022



fmipa.unp.ac.id



@fmipa.unp

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan limpahan Rahmat dan Iradat-Nya Laporan Kinerja (LAKIN) dan Pengembangan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNP tahun 2020-2024 dapat terwujud. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada arwah Rasulullah Muhammad SAW sebagai pemimpin sejati yang menjadi suri tauladan dalam menjalankan amanah kepemimpinan menuju keadaan yang cemerlang.

Laporan kinerja ini menunjukkan prestasi kerja FMIPA di tahun 2022 pada 10 indikator kinerja utama (IKU) berdasarkan perjanjian kinerja Dekan FMIPA dengan Rektor. Dari 10 perjanjian kinerja utama yang terkelompok ke dalam 4 sasaran kegiatan, FMIPA mampu menunjukkan kinerja yang sangat baik yang dibuktikan dengan terlampauinya delapan dari 10 target pada indikator kinerja utama tahun 2022. Hal ini juga sejalan dengan realisasi anggaran FMIPA tahun 2022 yang mencapai 89,07%. Dibandingkan dengan realisasi kinerja dan capaian kinerja FMIPA 3 tahun terakhir, realisasi dan capaian kinerja FMIPA tahun 2022 mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan. Namun pada IKU tertentu seperti persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metoda pembelajaran case method atau team-based project dan persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah mengalami peningkatan yang signifikan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen LAKIN ini. Semoga apa yang kita harapkan dapat terealisasi serta marilah kita satukan kekuatan menjadi sebuah tim yang tangguh untuk menyongsong masa depan FMIPA UNP yang lebih baik.



Padang, 07 Februari 2022  
Dekan FMIPA UNP,

Dr. Yulkefli, S.Pd., M.Si.  
NIP. 19730702 200312 1 002

## DAFTAR ISI

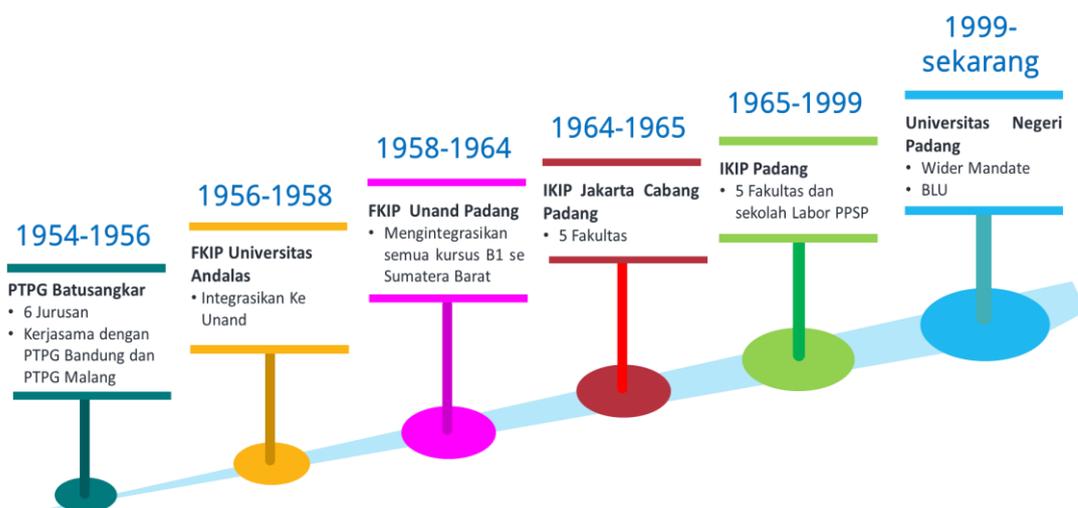
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Sejarah Perkembangan FMIPA-UNP .....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi .....	3
C. Aspek Strategis .....	6
D. Permasalahan Utama ( <i>Strategic Issued</i> ) .....	25
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	26
A. Ringkasan Rencana Strategis.....	26
B. Kontrak Kinerja Fakultas.....	29
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	34
A. Capaian Kinerja FMIPA .....	34
B. Realisasi Anggaran .....	42
BAB IV PENUTUP .....	48
A. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja FMIPA.....	48
B. Langkah Strategis yang Akan Dilakukan Tahun 2023 .....	48

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Sejarah Perkembangan FMIPA-UNP

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP) adalah salah satu dari delapan Fakultas yang ada di UNP. Berdirinya FMIPA UNP sangat terkait dengan sejarah berdirinya UNP. Secara resmi pendirian (dies natalis) UNP ditetapkan pada tanggal 23 Oktober 1954. UNP mengalami berbagai perubahan nomenklatur dan kelembagaan yang dapat dibagi ke dalam enam periode. Perubahan yang dilalui UNP dapat diklasifikasikan dalam enam periode, yaitu: (1) Periode PTPG Batusangkar (1954—1956); (2) Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956—1958); (3) Periode FKIP Unand Padang (1958—1964); (4) Periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964—1965); (5) Periode IKIP Padang (1965—1999); dan (6) Periode IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (1999 s/d sekarang).

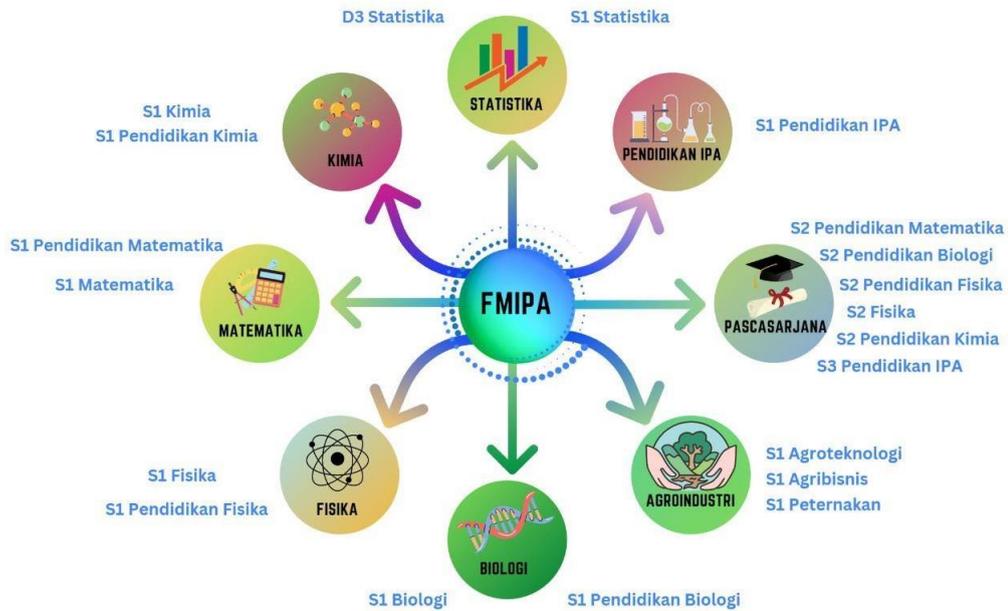
UNP lahir dari hasil kebijakan perluasan mandat (*wider mandate*) terhadap Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang. Pada awalnya, UNP dirintis dari Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang berdiri pada tanggal 23 Oktober 1954 di Batusangkar yang bekerja sama dengan PTPG Bandung dan PTPG Malang. PTPG Batusangkar berdiri dengan enam departemen, yaitu Bahasa Indonesia, Sejarah, Bahasa Inggris, Ekonomi, Ilmu Pasti, dan Hayat. Sehubungan dengan situasi yang kurang kondusif, perkuliahan tidak berjalan dengan semestinya. Akibatnya departemen berkurang menjadi empat departemen, yaitu Bahasa Indonesia, Sejarah, Ekonomi, dan Matematika. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu, PTPG mengalami banyak perubahan meliputi nama, tempat kedudukan, status, dan program-program pendidikan yang dikembangkan. Berikut adalah perkembangan UNP berdasarkan periode waktunya.



Gambar 1. Perkembangan FMIPA-UNP

Fakultas MIPA merupakan salah satu Fakultas di UNP yang cikal bakalnya berdiri pada tahun 1964. Pada awalnya fakultas ini bernama Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE) yang memiliki dua departemen, yaitu Ilmu Pasti dan Ilmu Hayat. Tahun 1965, FKIE membuka dua departemen baru, yaitu departemen Ilmu Alam dan Ilmu Kimia. Tanggal 14 Maret 1983, FKIE berubah nama menjadi Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) yang memiliki empat departemen, yaitu Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Fisika.

Seiring dengan perluasan mandat yang diberikan pemerintah pada seluruh IKIP di Indonesia, sejak tahun akademik 1997/1998, FPMIPA menyelenggarakan berbagai program studi non-kependidikan, yaitu Matematika, Fisika, Biologi, dan Kimia. Tahun 1999 IKIP/FPMIPA Padang berubah statusnya menjadi FMIPA UNP Perubahan status ini diikuti dengan perubahan FPMIPA menjadi FMIPA yang memiliki delapan program studi, yaitu empat Program Studi S1 kependidikan dan empat program studi S1 non-kependidikan. Tahun 2007, FMIPA memiliki program vokasi Statistika yang dikelola oleh departemen Matematika. Selain program S1, sejak tahun 2010 FMIPA juga mengelola Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Namun mulai tahun 2019, PPG langsung dikelola oleh UNP, sedangkan Program Magister Pendidikan mulai dikelola oleh FMIPA pada tahun akademik 2014/2015 yang berasal dari Program Studi Magister Teknologi Pendidikan di bawah Program Pasca Sarjana (PPs) UNP. Tahun 2016 FMIPA membuka departemen baru, yaitu Pendidikan IPA. Tahun 2019 dibuka departemen Statistika yang mengelola Program Studi Statistika D3 dan Program Studi Statistika S1. Kemudian pada tahun 2020 dibuka program doktor pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Departemen terbaru yang dibuka pada tahun 2022 adalah Departemen Agroindustri, yang terdiri dari tiga program studi, yaitu Program Studi S1 Agroteknologi, S1 Peternakan, dan S1 Agribisnis. Saat ini FMIPA mengelola 20 program studi yang terdiri atas 13 Program Studi Sarjana, 1 Program Studi Diploma, 5 Program Studi Magister dan 1 Program Studi Doktor seperti terlihat dalam Gambar 2.



**Gambar 2.** Departemen dan Program Studi di FMIPA UNP

## B. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

### 1. Tugas Pokok dan Fungsi

Fakultas adalah unsur pelaksana akademik UNP yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNP yang berada di bawah Rektor, dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung langsung kepada Rektor. Fakultas terdiri dari; (1) Dekan dan Wakil Dekan; (2) Senat Fakultas; (3) departemen Laboratorium; (4) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen; dan (5) Bagian Tata Usaha. Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, dan administrasi fakultas. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan dan administrasi umum dan sistem informasi.
- c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

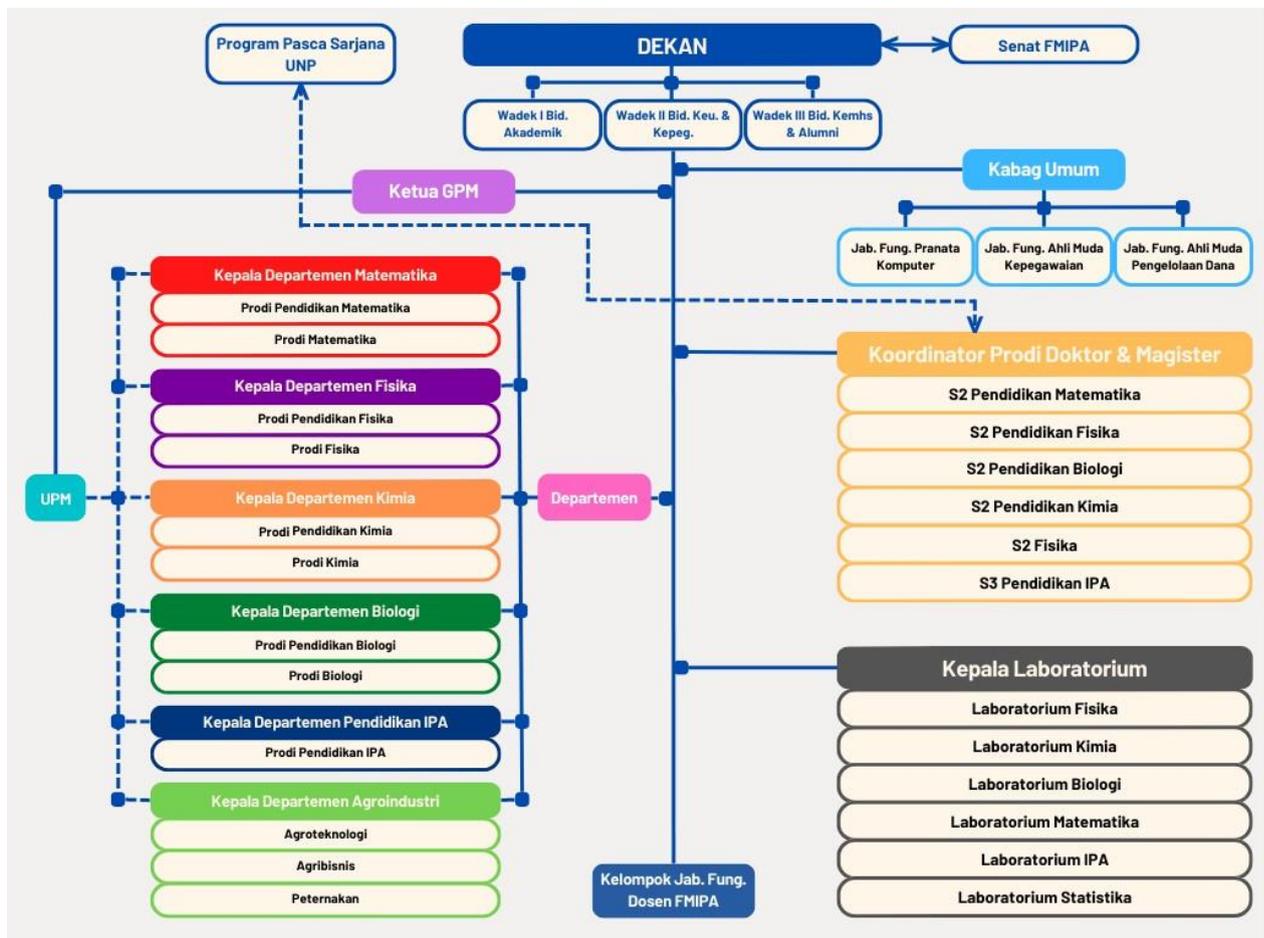
Departemen mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. departemen dapat menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional bidang kependidikan dan/atau non kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional pada departemen ditunjang dengan laboratorium. Laboratorium sebagai perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Fakultas dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan. Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu Pengetahuan dan Teknologi, sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

Untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan akademik di Fakultas didukung oleh Bagian Tata Usaha yang bertugas untuk melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara dan pelaporan di lingkungan Fakultas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi, yaitu:

- a. Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program dan anggaran
- b. Pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas
- c. Pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas
- d. Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Fakultas
- e. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas
- f. Pelaksanaan pengelolaan data Fakultas
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Fakultas.

## **2. Struktur Organisasi**

Dalam rangka mendukung efektif dan efisiennya aktivitas organisasi di lingkungan FMIPA Universitas Negeri Padang, maka ditetapkan susunan struktur organisasi, koordinasi, dan cara kerja FMIPA Universitas Negeri Padang seperti pada gambar berikut ini.



**Gambar 3.** Struktur Organisasi, Koordinasi, dan Cara Kerja FMIPA Universitas Negeri Padang

Berdasarkan gambar di atas, maka susunan organisasi FMIPA UNP yang terdiri dari beberapa penggolongan jabatan sebagai berikut:

- a. Senat FMIPA UNP
- b. Pimpinan FMIPA UNP yang terdiri atas:
  - 1) Dekan dan Wakil Dekan
    - a) Wakil Dekan Bidang Akademik
    - b) Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan
    - c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
  - 2) Bagian Tata Usaha
    - a) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
    - b) Subbagian Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian
    - c) Subbagian Umum dan Barang Milik Negara
  - 3) Departemen/Bagian
    - a) Ketua
    - b) Sekretaris

- c) Program Studi
- d) Kepala Laboratorium/Bengkel/Studio
- c. Pascasarjana
  - 1) Subbagian Tata Usaha
  - 2) Program Studi

### **C. Aspek Strategis**

Dalam upaya pencapaian visi dan misi FMIPA Universitas Negeri Padang yang efektif dan efisien, dilakukan analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi.

#### **1. Kualitas Kelembagaan**

Dari sisi kualitas kelembagaan hingga 2022 terdapat 1 prodi terakreditasi Unggul, 5 prodi terakreditasi A, 8 prodi terakreditasi B, 1 prodi terakreditasi Baik Sekali, 2 prodi terakreditasi Baik, dan 3 prodi yang baru masih dalam proses akreditasi. Adapun prodi yang terakreditasi Unggul, yaitu Pendidikan Biologi, serta yang terakreditasi A, yaitu prodi Pendidikan Matematika, Biologi, Pendidikan Fisika, Fisika, dan Pendidikan Kimia. Selain akreditasi nasional, juga terdapat prodi yang terakreditasi internasional, yaitu sebanyak 7 prodi. Ketujuh prodi tersebut adalah prodi Pendidikan Biologi, Biologi, Pendidikan Fisika, Fisika, Pendidikan Matematika, Matematika, dan Pendidikan Kimia. Kedepannya, FMIPA terus berupaya meningkatkan nilai akreditasi prodi yang ada, dengan target capaian 60% s.d. 80% prodinya terakreditasi A.

Rekapitulasi masa berlaku akreditasi prodi di lingkungan FMIPA dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Rekapitulasi masa berlaku akreditasi prodi di lingkungan FMIPA

DATA AKREDITASI PROGRAM STUDI									
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM									
UNIVERSITAS NEGERI PADANG									
No.	Program Studi	Jurusan	Jenjang	Keterangan Akreditasi					
				Nasional	Akreditasi	Tanggal Berakhir	Internasional	Akreditasi	Tanggal Berakhir
1	Pendidikan Matematika	Matematika	S1	BAN-PT	A	04 Agustus 2025	ASIIN	Level 6	30 September 2026
2	Matematika	Matematika	S1	BAN-PT	B	19 Agustus 2026	ASIIN	Level 6	30 September 2026
3	Statistika	Statistika	D3	BAN-PT	B	11 Januari 2027			
4	Statistika	Statistika	S1	BAN-PT	Baik	16 November 2026			
5	Pendidikan Biologi	Biologi	S1	BAN-PT	A	25 Agustus 2025	ASIIN	Level 6	30 September 2027
					Unggul	31 Mei 2027			
6	Biologi	Biologi	S1	BAN-PT	A	22 April 2026	ASIIN	Level 6	30 September 2027
7	Pendidikan Fisika	Fisika	S1	BAN-PT	A	20 Januari 2027	ASIIN	Level 6	30 September 2026
8	Fisika	Fisika	S1	BAN-PT	A	21 Mei 2026	ASIIN	Level 6	30 September 2026
9	Pendidikan Kimia	Kimia	S1	BAN-PT	A	30 September 2026	AUN-QA		21 September 2024
10	Kimia	Kimia	S1	BAN-PT	B	30 September 2026			
11	Pendidikan IPA	Pasca	S1	BAN-PT	B	14 Agustus 2024			
12	Pendidikan Matematika	Pasca	S2	BAN-PT	B	30 Maret 2027			
13	Pendidikan Fisika	Pasca	S2	BAN-PT	Baik Sekali	16 Februari 2026			
14	Pendidikan Kimia	Pasca	S2	BAN-PT	B	04 September 2025			
15	Pendidikan Biologi	Pasca	S2	BAN-PT	B	04 September 2025			
16	Fisika	Pasca	S2	BAN-PT	B	01 Oktober 2024			
17	Pendidikan IPA	Pasca	S3	BAN-PT	Baik	15 Maret 2027			
18	Agroteknologi	Agroindustri	S1	Masih dalam proses					
19	Peternakan	Agroindustri	S1						
20	Agribisnis	Agroindustri	S1						

FMIPA juga memiliki prestasi cemerlang di tingkat Universitas Negeri Padang, dimana lima tahun berturut-turut, yaitu pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 FMIPA mendapat skor tertinggi pada penilain prestasi kinerja fakultas, dengan memperoleh peringkat 1, sesuai dengan SK Rektor Nomor 033/UN35/KP/2018 dan 172/UN35/KP/2019. Hal tersebut juga sejalan dengan prestasi-prestasi yang diraih oleh prodi-prodi yang ada di fakultas FMIPA. Pada tahun 2017, Prodi Pendidikan Fisika mendapat terbaik I dan prodi Biologi menjadi terbaik IV tingkat UNP sesuai dengan SK Rektor No 033/UN35/KP/2018. Selanjutnya pada tahun 2018 departemen Biologi FMIPA terpilih sebagai departemen terbaik I, dan departemen Matematika sebagai terbaik II. Kemudian, dari lima peringkat prodi terbaik, peringkat 1-IV berhasil diraih oleh prodi yang berasal dari FMIPA yaitu: Prodi Pendidikan Matematika sebagai terbaik I, prodi Biologi sebagai terbaik II, Prodi Kimia sebagai terbaik III, dan Pendidikan biologi sebagai terbaik IV ditingkat UNP. Pada tahun 2022, FMIPA berhasil meraih peringkat ke 2 dalam pencapaian indikator kinerja triwulan III, dengan nilai IKU 51,87%.

Keinginan untuk menjadi prodi dan fakultas terbaik di tingkat UNP, prodi dan fakultas terus berupaya meningkatkan skor pada poin-poin kriteria penilain yang mengacu pada rencana strategis Kemenristekdikti.

Dalam upaya mewujudkan akuntabilitas publik, FMIPA UNP secara aktif

membangun sistem penjaminan mutu internal hingga eksternal, dan internasional Penjamin mutu eksternal berasal dari lembaga akreditasi nasional. Pada tahun 2019 satu prodi di FMIPA, yaitu prodi Pendidikan Kimia telah mendapat akreditasi melalui AUN-QA (Asia University Network-Quality Assurance) dan dinyatakan dengan hasil BAIK. Pada tahun 2022, 6 prodi terakreditasi internasional ASIIN (lembaga akreditasi internasional dari Jerman untuk disiplin ilmu rekayasa, matematika dan sains, pertanian, dan biologi), yaitu prodi Biologi, pendidikan biologi, Fisika, Pendidikan Fisika, Matematika, Pendidikan Matematika.

## 2. Tata Pamong

Sistem tata pamong ditetapkan dan dilaksanakan melalui sekumpulan peraturan yang disepakati secara bersama, serta mengakomodir berbagai unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata pamong di FMIPA UNP diarahkan pada mekanisme untuk mendapatkan kesepakatan yang didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan, dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi laboratorium dan studio).

Sistem tata pamong (*input, process, output, dan outcome*, serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Tata pamong dibangun secara bertahap berkesinambungan untuk memperoleh budaya organisasi yang mencerminkan aspek-aspek: (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggung jawab; dan (5) menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Titik berat perhatian dalam tata pamong adalah bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan institusi perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan tugas-tugas, FMIPA UNP dilengkapi dengan unsur-unsur sebagai berikut ini.

- a. Senat Fakultas, merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas dengan tugas dan tanggung jawab untuk mempertahankan dan meningkatkan standar mutu di bidang akademik fakultas.

- b. Pelaksana Akademik yang terdiri dari: (1) departemen Matematika yang di dalamnya terdapat tiga program studi, yaitu S1 Pendidikan Matematika, S1 Matematika, dan S2 Pendidikan Matematika; (2) departemen Biologi yang mencakup tiga program studi, yaitu S1 Pendidikan Biologi, S1 Biologi, dan S2 Pendidikan Biologi S1; (3) departemen Kimia yang mencakup tiga program studi, yaitu S1 Pendidikan Kimia, S1 Kimia, dan S2 Pendidikan Kimia; (4) departemen Fisika yang mencakup empat program studi, yaitu S1 Pendidikan Fisika, S1 Fisika, S2 Pendidikan Fisika, dan S2 Fisika; (5) departemen Statistika yang mencakup dua program studi, yaitu D3 Statistika dan S1 Statistika; dan (6) departemen Pendidikan IPA mencakup satu program studi, yaitu S1 Pendidikan IPA.
- c. Penunjang akademik yang terdiri dari laboratorium komputer yang terdapat di departemen Fisika dan Matematika, laboratorium Kimia, laboratorium Fisika, laboratorium Biologi, dan laboratorium Statistika. Masing-masing laboratorium dipimpin oleh satu Kepala Laboratorium.
- d. Pelaksana Administrasi yang dipimpin oleh kepala bagian tata usaha yang bertugas melaksanakan administrasi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, dan administrasi umum di fakultas.
- e. Pelaksana Teknis sebagai unsur pelaksana teknis administratif di bawah koordinasi kepala bagian tata usaha sesuai dengan beban tugas masing-masing. Unsur pelaksana teknis terdiri dari staf administrasi akademik dan kemahasiswaan, layanan umum dan perlengkapan, keuangan dan kepegawaian, dan bendahara pemegang uang muka (PMUK)

Dalam sistem tata pamong di lingkungan FMIPA Universitas Negeri Padang, ditetapkan beberapa ketentuan untuk merealisasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran institusi. Sistem pemilihan dan rekrutmen semua unsur tata pamong di FMIPA UNP berdasarkan pada keputusan Menteri Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tentang statuta Universitas Negeri Padang dan Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang tentang manajemen sumber daya manusia di UNP. Sistem pemilihan dan rekrutmen pimpinan fakultas adalah sebagai berikut ini.

- a. Mekanisme keputusan penentuan Dekan dan Wakil Dekan sebagaimana diatur pada statuta adalah diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor untuk masa jabatan 4 (empat) tahun dan dapat dipilih kembali dengan ketentuan tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.
- b. Mekanisme keputusan penentuan Dekan diawali dengan pembentukan panitia pemilihan Dekan yang dibentuk oleh senat fakultas dengan tugas:

- 1) Mengatur jadwal pelaksanaan pemilihan Dekan, mulai dari pemilihan bakal calon, seleksi sampai dengan pemilihan calon.
  - 2) Menyeleksi calon Dekan yang memenuhi syarat sesuai statuta Universitas Negeri Padang. Seleksi bakal calon Dekan terbuka bagi semua dosen yang memenuhi syarat.
  - 3) Panitia menyeleksi nama-nama dosen yang memenuhi syarat dan menginformasikan ke tiap-tiap departemen. Departemen mengusulkan bakal calon kepada panitia. Bakal calon yang diusulkan mengisi formulir kesediaan menjadi bakal calon Dekan. Bakal calon yang memenuhi syarat dipilih dalam rapat departemen dan hasil pemilihan di tingkat masing-masing departemen dikirim ke fakultas.
  - 4) Calon dari masing-masing departemen dipilih melalui rapat senat fakultas.
  - 5) Dari hasil rapat senat fakultas tersebut dipilih satu orang calon Dekan. Panitia mengusulkan calon yang terpilih ke Rektor Universitas untuk disahkan sebagai Dekan. SK tersebut atas nama menteri.
- c. Mekanisme keputusan penentuan Wakil Dekan merujuk Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 173/UN35/KP/2015 tentang persyaratan dan tata cara pemilihan calon Wakil Dekan di lingkungan Universitas Negeri Padang, mekanisme pemilihan calon Wakil Dekan adalah sebagai berikut ini.
- 1) Senat fakultas membentuk panitia pemilihan calon Wakil Dekan untuk membantu pimpinan senat fakultas dalam menyiapkan segala sesuatu demi kelancaran pemilihan calon Wakil Dekan.
  - 2) Panitia mengirimkan surat kesediaan kepada dosen departemen yang memenuhi syarat sebagai Wakil Dekan.
  - 3) Pemilihan calon Wakil Dekan dilakukan dalam empat tahap, yaitu: (1) tahap penyaringan bakal calon; (2) tahap penyaringan calon; (3) tahap pemilihan calon; dan (4) tahap penetapan.
  - 4) Pemilihan Wakil Dekan dilaksanakan dalam rapat senat Fakultas yang khusus diadakan untuk keperluan ini dengan dipimpin ketua senat dan didampingi oleh sekretaris senat fakultas serta dibantu oleh panitia pemilihan.
  - 5) Panitia pemilihan menyerahkan nama bakal calon Wakil Dekan yang diusulkan departemen sesuai dengan bidang masing-masing kepada ketua senat dalam rapat senat fakultas. Senat menetapkan tiga orang calon Wakil Dekan sesuai dengan bidang masing-masing menurut urutan abjad kepada Dekan.

- 6) Dekan mengusulkan calon Wakil Dekan kepada Rektor Universitas Negeri Padang untuk di SK-kan menjadi wakil Dekan.
- 7) Rektor menetapkan dan mengeluarkan Surat Keputusan Pengangkatan Wakil Dekan.

Pemilihan ketua departemen dan ketua program studi dilaksanakan dengan berpedoman pada Keputusan Rektor No. 174/UN35/KP 2015 tentang tata cara pemilihan ketua dan sekretaris departemen, ketua program studi, kepala Laboratorium/Studio/Workshop di lingkungan Universitas Negeri Padang periode 2015-2019. Langkah-langkah pemilihan pimpinan departemen adalah sebagai berikut ini.

- a. Sosialisasi aturan pemilihan ketua dan sekretaris departemen, ketua program studi, ketua Laboratorium/Studio/Workshop dilakukan melalui pimpinan departemen kepada dosen.
- b. Pembentukan panitia pemilihan ketua dan sekretaris departemen, ketua program studi, ketua Laboratorium/ Studio/Workshop terdiri dari 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang sekretaris dan 1 (satu) orang anggota.
- c. Panitia pemilihan menjangkau bakal calon ketua dan sekretaris departemen, ketua program studi, ketua Laboratorium/Studio/Workshop yang memenuhi syarat, yang pencalonannya diusulkan oleh rapat dewan dosen departemen/program studi melalui pimpinan departemen.
- d. Calon yang diusulkan dalam dewan departemen dikirim ke Dekan menurut abjad tanpa pemungutan suara.
- e. Dekan mengusulkan satu calon dari nama bakal calon ketua departemen dan satu nama calon dari nama bakal calon sekretaris departemen.
- f. Hasil pemilihan diusulkan Dekan kepada Rektor untuk ditetapkan menjadi ketua dan sekretaris departemen, ketua program studi, dan kepala Laboratorium.
- g. Rektor mengeluarkan surat keputusan pengangkatan dan melantik ketua dan sekretaris departemen, ketua program studi, dan kepala Laboratorium.

Sistem tata pamong FMIPA UNP berjalan secara efektif dan efisien melalui mekanisme yang disepakati bersama, sehingga dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran setiap unit kerja. Berdasarkan struktur organisasi FMIPA UNP, dapat dijelaskan bahwa struktur organisasi di FMIPA UNP adalah garis dan staf (*line and staff*). Implikasi penerapan susunan organisasi ini adalah bahwa *unity of command* (kesatuan komando), koordinasi, dan pengawasan dapat terlaksana dengan baik. Sistem tata pamong FMIPA UNP ini dirancang untuk dapat menjamin terwujudnya visi, terlaksananya

misi, dan tercapainya tujuan FMIPA UNP, melalui penerapan lima pilar tata pamong yang baik, yaitu kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan adil. Lima pilar tata pamong yang baik yang diterapkan di FMIPA UNP ini dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Tata Pamong yang Kredibel

Sistem tata pamong FMIPA UNP mengacu kepada dokumen pendukung yang dikeluarkan oleh Universitas Negeri Padang. Semua dokumen tersebut ditujukan agar Struktural Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) secara umum di UNP dan khususnya di FMIPA, dilaksanakan secara kredibel. Hal ini tercermin dari adanya sejumlah ketentuan yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan institusi, yaitu; (1) kode etik mahasiswa UNP yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor UNP Nomor146/H35/KP/2004 dan Keputusan Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang Nomor: 300/UN35.1/KP/2016 tanggal 2 Februari 2016 yang dapat di akses di <http://fmipa.unp.ac.id>; (2) kode etik dosen yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor UNP Nomor 172/UN35/AK/2012 dan Keputusan Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang Nomor: 301/UN35.1/KP/2016 tanggal 2 Februari 2016 yang dapat diakses di <http://fmipa.unp.ac.id>; (3) Panduan penelitian yang dikeluarkan oleh lembaga penelitian dan Pengabdian UNP dan dapat diakses di website <http://lp2m.unp.ac.id>; (4) kode etik penelitian dosen dapat diakses di <http://lp2m.unp.ac.id>; (5) Pedoman pelaksanaan perkuliahan UNP yang dituangkan dalam peraturan akademik UNP di <http://unp.ac.id>; (6) Pedoman akademik FMIPA UNP Keputusan Rektor No. 265/UN35/PP/2014 tanggal 25 Agustus 2014 tentang Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Tahun 2014 yang dapat diakses di <https://info-unp.ac.id/2016/02/buku-pedoman-universitas-negeri-padang.html>; (7) Panduan pengabdian masyarakat dapat diakses di website <http://lp2m.unp.ac.id> dan <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>; (8) Buku panduan penulisan skripsi, tesis, dan disertasi, dengan Keputusan Rektor No. 196/H35/PP/2009 dan sudah direvisi pada tahun 2014 berdasarkan keputusan rektor Nomor: 271/UN35/AK/2014 yang dapat diakses di website <http://unp.ac.id>. Kemudian direvisi kembali pada tahun 2018 Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 09 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa di Universitas Negeri Padang; (9) standar mutu akademik, pembelajaran, dan pelayanan, serta standar prosedur operasional pelaksanaan kegiatan akademik dan perkantoran; dan (10) kode etik tenaga kependidikan berdasarkan keputusan Rektor UNP Nomor 173/UN35/AK/2012 dan tercantum dalam buku peraturan akademik UNP tahun Ajaran 2015-2016 yang dapat diakses di website [bak.unp.ac.id/phocadownload/](http://bak.unp.ac.id/phocadownload/)

peraturan\_akademik/ Peraturan\_Akademik\_UNP.pdf dan Statuta UNP 2016 serta Keputusan Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang Nomor: 302/UN35.1/KP/2016 tanggal 2 Februari 2016. Semua dokumen yang telah disebutkan di atas menjadi pedoman dan petunjuk semua kegiatan di fakultas, serta menjadi dokumen *job description* untuk masing-masing jabatan di FMIPA UNP dan dokumen persyaratan minimal untuk menduduki suatu jabatan tertentu.

b. Sistem Tata Pamong yang Transparan

Transparansi adalah keterbukaan atas semua peraturan dan kebijakan yang telah dibuat oleh suatu lembaga. Transparan dalam SOTK UNP tahun 2016 berarti adanya keterbukaan dalam mengelola suatu kegiatan baik akademik maupun manajemen keuangan. Di bagian akademik dan bidang manajemen keuangan di FMIPA keterbukaan sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya diatur mulai dari perencanaan unit yang paling rendah menuju ke tingkat Fakultas (dilakukan dalam bentuk rapat perencanaan antara pimpinan fakultas dan ketua-ketua departemen, sekretaris departemen, ketua program studi, dan kepala laboratorium yang dilakukan sebelum tahun berjalan dengan alokasi jumlah dana mengikuti aturan UNP. Berdasarkan ketetapan UNP tersebutlah dibuat program kerja yang dirancang secara bersama untuk memenuhi kebutuhan operasional fakultas. Hal ini dimaksudkan agar bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya.

Transparansi atau keterbukaan tata pamong mengandung maksud bahwa informasi yang terkait dengan tata pamong dapat diakses oleh para *stakeholders* FMIPA melalui website <http://fmipa.unp.ac.id> secara mudah dan akurat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Transparansi tata pamong ini dapat dicapai berkat ketersediaan sistem informasi manajemen yang otomatisasi. Dalam bidang akademik, transparansi ditunjukkan melalui keberadaan sistem informasi manajemen akademik online ([portal.unp.ac.id](http://portal.unp.ac.id)) dan melalui komitmen UNP dalam kebijakan tarif tunggal Sumbangan Pengembangan Pendidikan atau Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa baru yang diinformasikan secara terbuka kepada publik sejak informasi pendaftaran mahasiswa baru melalui web universitas. Berikut ini disajikan beberapa informasi yang berhubungan dengan transparansi tata pamong.

1) Dalam bidang pengelolaan, transparansi ditunjukkan dengan adanya laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dalam rapat pleno senat fakultas yang diagendakan setiap bulan. Hasil laporan tersebut diberi masukan oleh anggota senat, dan dimanfaatkan untuk penyusunan perencanaan tahun berikutnya. Tingkat

departemen, pimpinan departemen menyelenggarakan rapat dewan dosen untuk memberikan pertanggungjawaban pelaksanaan program tahunan dan membahas berbagai hal tentang operasional kegiatan kelembagaan semester yang telah berlalu serta tindak lanjut dan rencana kegiatan semester berikutnya. Di samping itu tiap minggu, masing - masing pimpinan departemen juga mengikuti pertemuan dengan Dekan, dan pimpinan fakultas membahas permasalahan yang aktual serta koordinasi semua kegiatan akademik atau manajemen yang sudah dicanangkan dari periode kepemimpinan sebelumnya. Selanjutnya pihak departemen mengadakan rapat tiap minggu untuk memecahkan masalah sehari di departemen/prodi serta memberikan informasi terkini hasil rapat di tingkat Fakultas.

- 2) Dalam bidang kepegawaian, transparansi tata pamong ditunjukkan melalui rekrutmen dan penempatan pegawai. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara terbuka, dengan syarat dan ketentuan diumumkan melalui website UNP dan media massa. Selain itu, transparansi tata pamong juga diperlihatkan dalam pemilihan Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua departemen, Sekretaris departemen, dan Ketua Prodi. Semuanya dilaksanakan secara terbuka, bebas, dan rahasia. Demikian juga di dalam menentukan bidang administrasi perkantoran juga dilaksanakan secara terbuka sesuai dengan ketentuan.
- 3) Dalam bidang keuangan, perencanaan keuangan dimulai dari perencanaan terhadap kebutuhan dari unit yang terkecil, seperti laboratorium/unit, program studi, dan departemen. Pimpinan departemen menyatukan dan menyeleksi semua kebutuhan prioritas dengan ketua prodi/kepala laboratorium terhadap usulan yang disampaikan ke departemen, kemudian menyesuaikan dengan pagu di tingkat Fakultas. Perencanaan tiap departemen tersebut dibahas dalam rapat di tingkat fakultas untuk keselarasan pendanaan antara fakultas dan departemen.

c. Sistem Tata Pamong yang Akuntabel

Akuntabilitas tata pamong mengandung makna bahwa seluruh praktik di FMIPA UNP selaras dengan dan dapat dipertanggung-jawabkan menurut ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, atau dengan kata lain “taat asas”. Untuk menjamin akuntabilitas tata pamong, FMIPA UNP telah memiliki uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas dari setiap pejabat struktural, anggota senat, dosen, dan karyawan; termasuk juga kriteria dan proses pengukuran kinerja, pengawasan, dan pelaporan. Untuk memastikan akuntabilitas tata pamong, FMIPA UNP melakukan audit internal di bidang akademik (pendidikan/pembelajaran), sedangkan bidang penelitian

dan pengabdian masyarakat) dilakukan oleh LP2M UNP. Audit kepegawaian, keuangan, akuntansi, dan sarana prasarana dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Tugas audit akademik adalah melakukan penilaian/pengukuran, analisis, dan interpretasi dari aktivitas pendidikan/ pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara independen. Disamping audit akademik juga diadakan audit keuangan internal yang dilaksanakan oleh Sistem Pengawasan Internal (SPI) yang dilaksanakan sekali setahun. Berdasarkan audit tersebut diadakanlah perbaikan untuk peningkatan di masa yang akan datang.

d. Sistem Tata Pamong yang Bertanggung Jawab

Sistem tata pamong FMIPA UNP yang bertanggung jawab tampak dari adanya pembagian tugas yang jelas mengacu pada struktur organisasi, sehingga visi, misi, tujuan, dan sasaran dapat diwujudkan dengan strategi yang tepat dan baik. Setiap orang dalam unit pengelola menjalankan tugas sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan.

Unit pengelola memiliki sejumlah ketentuan/aturan untuk mendukung pelaksanaan sistem tata pamong yang bertanggung jawab. Kebijakan yang diambil didasarkan atas kebijakan dan peraturan yang telah digariskan atau ditetapkan oleh lembaga yang ada di atasnya. Sebagai contoh, kebijakan yang diambil di FMIPA UNP mengacu kepada aturan dan ketentuan yang telah digariskan oleh Rektor UNP yang mengacu kepada keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Setiap Kebijakan yang dibuat di tingkat fakultas mengacu kepada kebijakan universitas, Kemenristekdikti, dan Dirjen Dikti. Begitu seterusnya sehingga sistem tata pamong FMIPA UNP yang bertanggung jawab didukung oleh pelaksanaan fungsi pengawasan oleh setiap unsur pimpinan.

e. Sistem Tata Pamong yang Adil

Untuk menciptakan sistem tata pamong yang adil semua civitas akademika mendapat perlakuan yang sama dalam menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti yang tercantum dalam kode etik dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, serta ketentuan-ketentuan lainnya yang sudah ditetapkan sebagai pedoman bagi anggota organisasi dalam beraktivitas, bersikap, dan bertingkah laku. Selain itu, sistem tata pamong FMIPA UNP yang adil diperlihatkan dalam berbagai kegiatan pengembangan yang dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Program rekrutmen mahasiswa. Untuk menjamin bahwa masyarakat yang berekonomi lemah dan berprestasi dapat mengakses pendidikan di FMIPA UNP melalui program BIDIKMISI. Di samping itu terdapat tiga jalur penerimaan

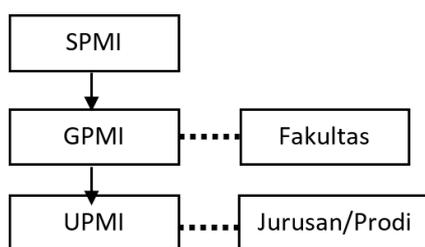
mahasiswa baru, yaitu SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri (Jalur Prestasi dan Non Prestasi). Semua jalur ini memberi kesempatan yang luas bagi masyarakat untuk dapat akses ke FMIPA UNP yang pada akhirnya menimbulkan keadilan untuk mendapatkan layanan pendidikan di perguruan tinggi.

- 2) FMIPA Universitas Negeri Padang tidak memberikan hak istimewa kepada siapapun, melainkan menangani masalah secara seimbang. Permasalahan dosen-mahasiswa, khususnya dalam hal akademik, diselesaikan dengan adil, tidak berat sebelah. Hal ini dimungkinkan karena FMIPA telah membuat peraturan terhadap segala praktek pelaksanaan kegiatan di FMIPA UNP. Dalam hal keterlambatan atau kekeliruan pengentrian nilai perkuliahan, UNP menjamin bahwa mahasiswa tidak dirugikan, dan akan memberikan teguran atau sanksi kepada dosen sesuai aturan yang berlaku. Keluhan terhadap penilaian mahasiswa juga sudah tersedia prosedur yang baku agar mahasiswa bisa menyampaikan keluhannya kepada penanggung jawab kegiatan.

### 3. Gugus Pengendali Mutu (Universitas)

LP3M UNP adalah lembaga yang bertugas untuk mengembangkan dan menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di UNP. Penjaminan mutu di UNP merujuk pada Undang-undang dikti No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permen Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dan Statuta UNP tahun 2016 Bab XII Pasal 91 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Permenristekdikti Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi.

Sistem penjaminan mutu di FMIPA UNP dilaksanakan oleh suatu badan yang bernama Gugus Penjaminan Mutu Internal (GPMI) dan tingkat prodi oleh Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) di bawah koordinasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di Universitas. Struktur organisasi dari sistem penjaminan mutu di FMIPA UNP adalah seperti Gambar 4.



#### **Gambar 4.** Struktur Organisasi Penyelenggara GPMI MIPA

GPM pada FMIPA telah dibentuk sejak tahun 2016 yang diketuai oleh Dr. Edwin Musdi, M.Pd. berdasarkan SK Dekan No. 08/UN 35.1/KP/2016, pada tahun 2017 GPM FMIPA diketuai oleh Drs. Masril, M.Si berdasarkan SK Dekan No. 056/UN 35.1/KP/2017 dan sekarang GPM FMIPA diketuai oleh Dra. Iryani, M.S. berdasarkan SK Dekan No. 043/UN 35.1/KP/2018. Pada saat ini personil dari GPM FMIPA berjumlah 3 orang yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan tenaga administrasi. Personil UPM berjumlah 10 orang yang merupakan utusan dari masing-masing prodi yang ada di Fakultas MIPA. Fakultas MIPA saat ini juga telah memiliki Auditor Mutu Akademik Internal (AMAI) sebanyak 18 orang yang mendapat sertifikat auditor mutu akademik internal dari Universitas Negeri Padang. Tugas unit penjaminan mutu antara lain adalah menjamin bahwa kinerja fakultas sesuai standar mutu yang ditetapkan universitas dan agar hal tersebut dapat dicapai maka unit penjaminan mutu mensosialisasikan standar mutu dan juga dokumen-dokumen mutu yang dapat dijadikan patokan dalam kegiatan akademik. Selain itu, gugus penjaminan mutu juga melakukan monitoring dan evaluasi. Dalam menjalankan tugas monitoring dan evaluasi (Monev), GPM dibantu oleh tim UPM dari masing-masing prodi yang berjumlah 10 orang. Unit Pengendali Mutu (UPM) merupakan unit penjamin mutu yang membantu GPM dalam mengaudit Program Studi. Audit yang dilakukan dalam bentuk monitoring evaluasi (monev) akademik dan kinerja dosen.

Monitoring dan evaluasi internal (Monevin) pada proses pembelajaran dilaksanakan oleh tim penjaminan mutu tingkat fakultas dan prodi. Aspek yang diamati mencakup penerapan standar bidang pendidikan (RPS/silabus, kontrak perkuliahan, Daftar hadir dosen dan mahasiswa, Daftar Kemajuan Perkuliahan, kesesuaian RPS dengan Materi Perkuliahan, dan Soal UTS dan UAS). Monev perkuliahan Januari-Juni 2022 dilaksanakan tanggal 08 s.d 16 Juni 2022. Hasil Monev dilaporkan ke tingkat fakultas untuk bahan pertimbangan dan ditindaklanjuti pada semester berikutnya. Untuk proses pembelajaran semester Juli–Desember 2022 telah dilakukan monev pada tanggal 12 s.d 16 September 2022. Monev untuk bidang penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan oleh LP2M UNP, sedangkan monev sarana dan prasarana, keuangan, dan manajemen dilakukan oleh SPI UNP.

Kegiatan audit kinerja akademik ini dilakukan dengan mengaudit kinerja dosen dalam pembelajaran, kinerja sasaran mutu akademik dan kepuasan mahasiswa, dan audit kinerja unit. Audit kinerja dosen dalam pembelajaran dilakukan setiap semester berdasarkan penilaian mahasiswa terhadap kinerja dosen yang dilakukan secara online. Audit kinerja sasaran mutu dan kepuasan mahasiswa dilakukan setahun sekali pada akhir

semester genap. Audit kinerja unit dilakukan setahun sekali. Audit ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian sasaran mutu layanan masing-masing unit pelaksana akademik fakultas dan departemen/prodi dan sasaran mutu layanan unit pendukung akademik (perlengkapan dan kepegawaian). Audit kinerja dosen dalam pembelajaran dilakukan oleh auditor yang ditugaskan oleh LP3M berdasarkan SK Rektor.

a. Standar Mutu

Pada tahun 2016 sudah disusun dokumen mutu yang terdiri dari Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Peraturan Akademik dan Standar Akademik. Dokumen ini mulai berlaku Juli 2016 setelah disahkan oleh Dekan. Mulai tahun 2018 Standar Mutu yang digunakan di FMIPA disesuaikan dengan dokumen mutu UNP sesuai SK Rektor No.3494/UN.35/KP/2017. Dokumen mutu Universitas Negeri Padang terdiri dari: (1) Kebijakan Mutu; (2) Manual Mutu; (3) Standar Mutu; dan (4) Standar Operasional (SOP). Semua kegiatan mulai dari pembentukan GPM sampai UPM dan siapa yang harus bertanggung jawab untuk kegiatan tertentu telah dijelaskan pada dokumen manual mutu dan manual prosedur. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNP telah disosialisasikan secara berjenjang. Sosialisasi SPMI kepada pimpinan fakultas, departemen, program studi, GPM, dan UPM dari masing-masing prodi yang dilakukan pada tanggal 28 Maret 2018 di tingkat universitas. Produk dari workshop adalah dihasilkannya spesifikasi prodi dan beberapa standar operasional prosedur (SOP). Sampai saat ini telah disusun SOP tentang pelaksanaan perkuliahan (pembelajaran), penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penjaminan mutu internal di FMIPA UNP sudah diimplementasikan pada seluruh unit kerja dan setiap kegiatan di FMIPA. Kegiatan Penjaminan Mutu Internal dilaksanakan dengan pola Penetapan Standar Mutu, Pelaksanaan, Evaluasi Standar Mutu, Pengendalian Standar Mutu, dan Peningkatan Standar Mutu (PPEPP).

1) Penetapan Standar Mutu

Hal pertama yang dilakukan di dalam implementasi penjaminan mutu ini adalah melakukan perencanaan. Hal yang dilakukan di dalam perencanaan adalah menetapkan: (a) standar mutu akademik; (b) waktu pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu; dan (c) tim pelaksana kegiatan audit mutu.

a) Standar mutu yang digunakan pada FMIPA UNP

(1) Kebijakan Mutu Akademik

Kebijakan Mutu Akademik ini berisi tentang Konsep Sistem Penjaminan Mutu Akademik, Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Akademik. Penetapan kebijakan mutu akademik FMIPA ini didasarkan pada

visi, misi, dan tujuan fakultas, dan departemen/program studi, serta nilai-nilai akademik yang diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Kebijakan akademik yang dimiliki FMIPA mencakup Bidang Pendidikan dan pengajaran, Bidang Penelitian, dan Bidang Pengabdian Masyarakat. Pada masing-masing bidang tersebut dibahas tentang arah kebijakan, program, sumber daya, evaluasi program, dan kelembagaan.

## (2) Manual Mutu

Manual mutu merupakan bagian dari sistem manajemen mutu yang berfungsi sebagai kerangka dasar dalam penyusunan dan penerapan sistem manajemen mutu. Selain sebagai kerangka dasar, manual mutu juga berfungsi sebagai pedoman bagi UNP dalam menerapkan sistem manajemen mutu.

## (3) Manual Prosedur

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam mempunyai komitmen untuk menerapkan sistem penjaminan mutu akademik dalam bidang pendidikan yang dijelaskan dalam Manual Prosedur Implementasi Penjaminan Mutu Akademik. Manual tersebut memuat kebijakan mutu akademik, sistem penjaminan mutu akademik, serta organisasi, tanggung-jawab dan wewenang. Dalam manual ini ditunjukkan tata cara penerapan sistem penjaminan mutu akademik.

Manual ini merupakan pedoman bagi penanggung jawab pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik fakultas, departemen/program studi serta segenap civitas akademika di lingkungan FMIPA UNP dalam mengembangkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik. Dengan demikian, tentu akan memberikan jaminan bagi pelaksana di bidang akademik untuk melaksanakan tugasnya. Manual Prosedur merupakan satu kesatuan dengan Manual Mutu Akademik. Manual Prosedur merupakan panduan bagi FMIPA UNP, departemen/program studi dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik. Fakultas, departemen/Prodi, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) akademik terkait harus menyusun Manual Prosedur untuk ruang lingkup tugas dan fungsinya. Pelaksana akademik mempunyai keluwesan dan kebebasan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan Manual Prosedur dengan mengacu pada: (a) kebijakan akademik; (b) standar akademik; (c) peraturan akademik; dan (d) manual prosedur implementasi penjaminan mutu

akademik yang berlaku.

b) Penetapan Prosedur Mutu

Prosedur mutu atau *standard operating procedures* (SOP) disusun sebagai panduan dalam melaksanakan standar dan sasaran mutu. Beberapa prosedur mutu telah disusun oleh GPMI. Prosedur mutu yang telah disusun, secara garis besar mencakup:

- (1) Prosedur Mutu SPMI
- (2) Prosedur Mutu Akademik
- (3) Prosedur Mutu Kepegawaian
- (4) Prosedur Mutu Sarana dan Prasarana
- (5) Prosedur Mutu Penelitian
- (6) Prosedur Mutu Pengabdian
- (7) Prosedur Mutu Perpustakaan
- (8) Prosedur Mutu Kemahasiswaan
- (9) Prosedur Mutu Kerja Sama
- (10) Prosedur Mutu Perencanaan Prosedur Mutu Pelayanan

c) Penetapan Peraturan Akademik

Peraturan Akademik berisi tentang segala hal yang dijadikan rujukan oleh staf pengajar, mahasiswa, dan tenaga administrasi akademik dalam proses pembelajaran dan pelayanan. Peraturan akademik FMIPA Universitas Negeri Padang ini bersumber dari produk hukum yang dikeluarkan oleh pemerintah antara lain Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi serta Statuta Universitas Negeri Padang.

d) Standar Mutu Akademik

Standar Mutu Akademik FMIPA UNP merupakan penjabaran dari Kebijakan Akademik FMIPA UNP yang berfungsi untuk mengarahkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan akademik dengan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Di samping itu, Standar Akademik FMIPA UNP merupakan landasan bagi penyusunan, pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, pengembangan sumberdaya manusia, sumber belajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, etika dan administrasi akademik.

Standar Akademik ini merupakan acuan bagi penanggung jawab pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik fakultas, departemen/program

studi serta segenap sivitas akademika di lingkungan FMIPA UNP dalam mengembangkan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan masalah akademik. Dengan demikian, tentu akan memberikan jaminan bagi pelaksana di bidang akademik untuk melaksanakan tugasnya.

Standar Akademik meliputi bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk kegiatan pendidikan, Standar Akademik mengarahkan kepada apa yang harus diketahui dan dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti dan setelah menyelesaikan pendidikan. Untuk dosen, Standar Akademik mengarahkan penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas dan inovatif.

Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Standar Akademik mengarahkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika sesuai peran universitas dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan manusia.

e) Panduan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Buku panduan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Matematika dan IPA Universitas Negeri Padang (SPMI-FMIPA UNP) ini digunakan sebagai dasar bagi fakultas dan jurusan/program studi di lingkungan FMIPA UNP dalam melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal, khususnya dalam bidang akademik.

Dengan kata lain buku ini merupakan pedoman praktis bagi civitas akademika FMIPA UNP untuk memulai pelaksanaan SPMI. Buku panduan pelaksanaan SPMI-FMIPA UNP ini disusun oleh GPMI FMIPA UNP, yang dimulai dengan pelaksanaan seminar dan lokakarya, dan juga dengan mempedomani buku panduan SPM-PT yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

SPMI-FMIPA UNP dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kesiapan fakultas, departemen/program studi di lingkungan FMIPA UNP. Pelaksanaan SPMI-FMIPA UNP dimulai pada bidang pendidikan dan pengajaran kemudian dikembangkan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian dapat mencakup keseluruhan kegiatan akademik.

Setelah mampu melaksanakan SPMI di bidang akademik, kemudian dapat dikembangkan ke bidang manajemen. Tujuan akhir SPMI-FMIPA UNP untuk seluruh bidang yang terkait dengan pengelolaan perguruan tinggi secara

keseluruhan sehingga sangat erat dengan kesehatan organisasi.

## 2) Pelaksanaan Standar Mutu

- a) Pelaksanaan penjaminan mutu internal di tingkat fakultas dan departemen/program studi, serta unit-unit pelaksana lainnya dilakukan untuk menjamin: (1) kepatuhan terhadap kebijakan mutu akademik, standar, mutu, sasaran mutu, dan prosedur mutu; (2) kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh setiap program studi; (3) kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi; dan (4) relevansi program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan tuntutan masyarakat dan *stakeholders* lainnya. Untuk pelaksanaan SPMI tersebut diawali dengan workshop tentang pembuatan spesifikasi prodi dan peta kurikulum serta mensosialisasikan semua dokumen SPMI kepada departemen/prodi. Setelah itu diikuti pembuatan SOP sesuai standar akademik yang ada. SOP yang telah disusun ketika melaksanakan ISO:9001:2008 digunakan dengan menyesuaikan dengan Standar Akademik yang telah dibuat.
- b) Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu internal ini merupakan bagian dan tanggung jawab pimpinan fakultas, departemen/program studi, unit-unit kerja lainnya, dan dosen; dimana pelaksanaannya dilakukan oleh Tim yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dekan. Sistem penjaminan mutu FMIPA UNP dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu akademik yang diberikan. Hal ini berarti bahwa sistem penjaminan mutu harus dapat menjamin lulusannya akan memiliki kompetensi yang telah ditetapkan dalam spesifikasi program studi.

## 3) Evaluasi Standar Mutu

Evaluasi standar mutu dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan berbagai kegiatan akademik dan non akademik; melaksanakan audit mutu internal; dan audit kinerja akademik.

## 4) Pengendalian Pelaksanaan Standar Mutu

Didasarkan pada hasil evaluasi standar mutu dalam bentuk data hasil monev dan audit internal. Jika ditemukan hasil yang belum mencapai standar DIKTI, maka akan dilaksanakan workshop/ pelatihan, misalnya kurangnya jumlah penelitian/pengabdian yang dihasilkan oleh dosen, maka dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dosen dalam penulisan proposal penelitian dan pengabdian.

#### 5) Peningkatan Standar Mutu

Untuk meningkatkan standar mutu, maka FMIPA mengirimkan dosen untuk studi lanjut. Selain itu, FMIPA juga menugaskan beberapa dosen untuk mengikuti kegiatan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, misalnya diikuti dalam program *Talent Scouting* yang diselenggarakan oleh DIKTI. Untuk proses pembelajaran di kelas internasional, dosen diikuti dalam program pelatihan bahasa Inggris tingkat universitas. Selain dosen, tenaga kependidikan seperti Pranata Labor Pendidikan (PLP) diberi pelatihan/workshop tentang Peningkatan Kompetensi Tenaga Laboran dalam Pengelolaan Peralatan Pengukuran.

### 4. Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

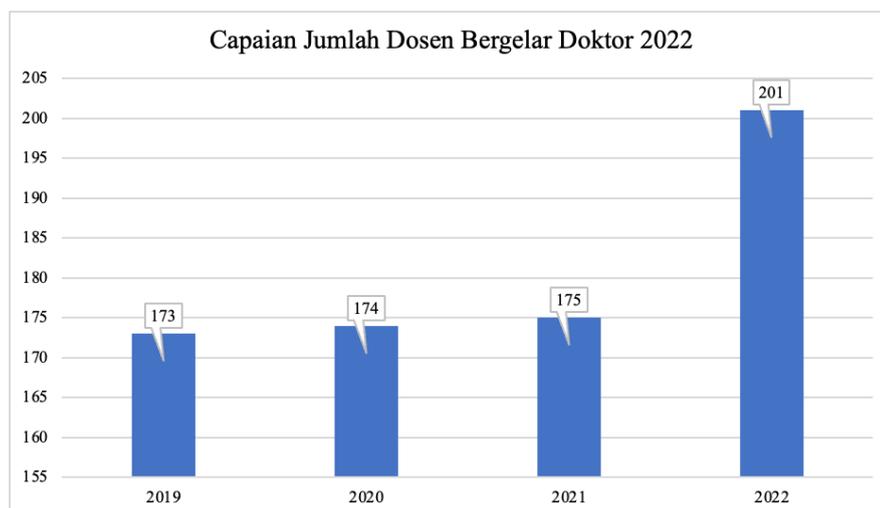
#### a. Dosen

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di FMIPA UNP, diperlukan upaya untuk meningkatkan rasio antara mahasiswa dan dosen. Oleh karena itu, jumlah dosen di lingkungan FMIPA UNP telah disesuaikan dengan jumlah mahasiswa agar memenuhi rasio diperlukan. Penerimaan dan pengangkatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di FMIPA UNP dilakukan secara demokratis dan transparan berdasarkan formasi yang tersedia. Selanjutnya formasi tersebut dikirim ke Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia untuk ditetapkan sebagai formasi CPNS secara nasional. Formasi pendidik dan tenaga kependidikan yang diberikan kepada UNP disosialisasikan secara terbuka melalui koran daerah dan website UNP. Sesuai dengan waktu dan jadwal yang telah ditetapkan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI melaksanakan seleksi secara serentak dan online. Setelah lulus seleksi dari Kemenristekdikti RI, selanjutnya dilakukan seleksi pembedaan oleh UNP. Proses penerimaan berlangsung secara terbuka dan transparan. Dosen dan Tenaga kependidikan setelah lulus seleksi diarahkan untuk mendukung rencana pengembangan jangka panjang departemen dan program studinya masing-masing.

Jumlah dosen FMIPA dengan Pendidikan doktor (S3) mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut belum sesuai dengan perencanaan yang dibuat fakultas. Namun, ada kenaikan persentase jumlah doktor di tahun 2022. Berikut tabel persentase perencanaan dan realisasi dosen dengan gelar S3 tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022.

**Tabel 2.** Perencanaan dan realisasi dosen FMIPA bergelar doktor (S3) tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022

Kondisi	2019	2020	2021	2022
Perencanaan	50%	52%	60%	65%
Realisasi	39% (62)	40% (67)	43% (70)	61% (81)
Total dosen	173	174	175	201



**Gambar 5.** Jumlah Doktor Tahun 2019 Hingga 2022

Dosen bergelar doktor terdistribusi ke dalam beberapa jabatan fungsional. Berikut persentase dosen bergelar doktor pada jabatan fungsional dalam tiga tahun terakhir.

**Tabel 3.** Jumlah Jabatan Fungsional Tahun 2019 Hingga 2022 dan Target 2023

No	Jabatan Fungsional	2019	2020	2021	2022	Target 2023
1	Tenaga Pengajar	37	39	37	52	42
2	Asisten Ahli	23	14	22	33	40
3	Lektor	48	56	57	63	58
4	Lektor Kepala	51	49	46	40	44
5	Profesor/Guru Besar	6	9	9	13	17
Total		165	167	171	201	201

b. Tenaga Kependidikan

Dalam tiga tahun terakhir terjadi penurunan jumlah tenaga kependidikan dan PLP dengan status PNS di FMIPA karena memasuki masa pensiun. Sebaliknya, penambahan tenaga baru baik PNS maupun tenaga kontrak sangat sedikit, sehingga

terjadi kekurangan tenaga kependidikan di FMIPA terutama dengan jabatan fungsional PLP. Berikut data tiga tahun terakhir tenaga kependidikan dan PLP pada FMIPA.

**Tabel 4.** Persentase tenaga kependidikan dan PLP di FMIPA tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022

Penempatan /Jabatan	2022		Jumlah Laboratorium
	PNS	Tenaga Kontrak	
<b>Tendik</b>	<b>13</b>	<b>27</b>	<b>40</b>
<b>PLP</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>22</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>45</b>	<b>62</b>

#### **D. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)**

Berdasarkan analisis kondisi internal, permasalahan utama yang dihadapi oleh FMIPA Universitas Negeri Padang adalah pelaksanaan perkuliahan pada kelas internasional yang belum maksimal. Masih terdapat dosen dan mahasiswa yang belum mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Sebagian besar media dan bahan pembelajaran yang digunakan dosen masih dalam bahasa Indonesia. Di samping itu, pelamar dari luar negeri masih sangat sedikit, meskipun beberapa program studi di FMIPA Universitas Negeri Padang sudah terakreditasi internasional. Tercatat ada beberapa mahasiswa asing pada tahun 2021, yaitu pada departemen Fisika dan Kimia. Namun pada tahun 2022 tidak ada lagi pelamar dari luar negeri. Pada aspek sarana prasarana untuk kelas internasional juga perlu ditingkatkan, seperti sistem informasi (IT), baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Permasalahan selanjutnya adalah persentase dosen FMIPA Universitas Negeri Padang yang melanjutkan pendidikan S3 ke luar negeri masih rendah. Kerjasama program studi di FMIPA Universitas Negeri Padang pada level internasional juga masih tergolong rendah. Permasalahan pada alumni adalah masih rendahnya persentase alumni yang mendapat pekerjaan yang relevan dengan bidang ilmunya dalam waktu kurang dari 1 tahun dengan gaji di atas UMR. Demikian juga halnya dengan persentase alumni yang melanjutkan studi ke program studi S2 Fisika dan Pendidikan Fisika dan persentase alumni yang menjadi wiraswasta juga masih rendah.

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Ringkasan Rencana Strategis

Dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai yang diunggulkan serta analisis lingkungan strategis FMIPA, maka disusunlah suatu rencana strategis dalam wujud Rencana Induk (*master plan*) yang merupakan rencana menyeluruh dan terpadu FMIPA dalam penetapan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Rencana Induk yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi pemimpin, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa FMIPA. Operasionalisasi dari rencana strategis ini tercermin pada program yang disusun secara terinci.

Rencana induk yang disusun ini tidak hanya merupakan acuan dalam perumusan kebijakan dan pengimplementasian program, tetapi juga sekaligus merupakan suatu instrumen dan pertanggungjawaban serta tolok ukur kinerja FMIPA. Dengan mengacu pada rencana strategis tersebut, kinerja FMIPA dalam memaksimalkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan yang dimiliki. Rencana induk ini bukanlah sesuatu yang kaku, namun dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dapat berubah setiap saat. FMIPA secara terus menerus mencermati proses dan hasil implementasi rencana yang telah dicanangkan dan melakukan perbaikan serta penguatan bila diperlukan.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi FMIPA UNP berkembang seiring dengan konteks, waktu, dan prioritas yang ditetapkan secara holistik dan partisipatif.

Langkah-langkah program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lima Tahunan. Renstra 2015-2019 merupakan dasar arah kebijakan dalam melakukan penguatan, sekaligus merupakan Rencana Strategis berkelanjutan FMIPA pada 2020-2024. Saat ini FMIPA memiliki 172 dosen 59 tenaga kependidikan, maka visi FMIPA pada tahun 2015-2019 adalah:

Menjadi fakultas unggul dalam bidang kependidikan dan ilmu MIPA pada tahun 2020 berdasarkan iman dan taqwa.

Berdasarkan visi di atas, dikembangkan misi FMIPA sebagai berikut ini:

1. Melaksanakan pendidikan yang unggul dalam bidang kependidikan dan MIPA (M1)
2. Melaksanakan penelitian yang unggul dalam bidang kependidikan dan MIPA (M2)
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam bidang kependidikan dan MIPA (M3)

4. Meningkatkan tata kelola fakultas yang prima (*good faculty governance*) (M4)
5. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional (M5).

Visi 2015-2019 sangat mencerminkan ciri FMIPA UNP sebagai perguruan tinggi yang memiliki basis ilmu kependidikan (LPTK) dan memiliki maksud untuk menghasilkan tenaga kependidikan dan Ilmuan. Hal ini diteruskan dengan visi 2020-2024, namun sudah memiliki komitmen untuk membenahi mutu dengan menambahkan nomenklatur “unggul” dalam visinya.

Dalam perwujudan visi dan misi didasari oleh kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dimiliki disadari adanya faktor eksternal yang cukup memberikan pengaruh. Faktor eksternal merupakan kondisi di luar yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi keberhasilan FMIPA UNP dalam mencapai tujuannya. Dinamika faktor eksternal tidak mudah dikendalikan sesuai dengan apa yang diinginkan di masa yang akan datang. Cakupan analisis kondisi eksternal dalam pengembangan FMIPA UNP tersebut dapat tergambarkan pada bidang pelayanan, keuangan, organisasi, dan SDM serta bidang sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh:

1. Perubahan regulasi

Paradigma baru pengelolaan keuangan negara bertujuan untuk peningkatan layanan publik atau *public service agency*. Peraturan perundang-undangan pelayanan dapat berbentuk undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri dan lain-lain kebijakan yang diterbitkan pemerintah.

2. Persaingan (kompetisi)

Arus globalisasi membuat persaingan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan tidak dapat dielakan. Pihak asing dapat mendirikan lembaga pendidikan bidang MIPA di Indonesia. Hal ini merupakan ancaman sekaligus peluang, jika FMIPA UNP tidak berupaya secara terus menerus melakukan pembenahan serta inovasi, maka kompetitor lain dan perguruan swasta akan mengancam keberadaan prodi di FMIPA di masa depan.

3. Keadaan ekonomi

- a) Perekonomian nasional

Perekonomian nasional yang bergantung pada perekonomian global membuat perekonomian nasional mengalami tekanan. Walaupun konstitusi Undang-Undang Dasar 1945, negara telah mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20%

dari APBN dengan nilai rupiah dan juga sangat tergantung dari nilai mata uang asing yang membuat pembiayaan pendidikan menjadi lebih berat.

b) Perekonomian internasional

Pengaruh ekonomi internasional, bahkan negara-negara tertentu memberikan pengaruh kepada kondisi makro ekonomi seperti nilai mata uang Rupiah terhadap nilai mata uang asing. Beberapa faktor lain seperti kondisi pasar minyak dunia, pasar emas, dan pasar saham menjadikan persaingan bebas dan konflik antar negara yang dapat mengganggu stabilitas perekonomian dalam negeri.

4. Perkembangan sosial budaya

Perkembangan sosial budaya di Indonesia sangat strategis, hal ini dapat dilihat dari letak geografis Indonesia yang diapit dua benua Asia dan Australia dan dua samudera yaitu samudera Pasific dan samudra Indonesia, sehingga hal ini sangat berpengaruh pada sosial budaya kita yang mudah berubah dan berkembang. Lintasan ini dapat dilihat dari keadaan pasar pariwisata yang membawa budaya baru di samping warga Indonesia yang mudah beradaptasi dengan perpaduan Indonesia dengan budaya barat melalui media sosial.

5. Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi yang pesat dengan berbagai sistem Teknologi Informasi (TI) yang semakin modern, sangat berpengaruh pada kemudahan pelayanan yang bersifat nasional maupun internasional. Dengan perkembangan peralatan TI ini berbagai informasi akan mudah diakses, cepat diperoleh sehingga informasi bisa diterima dengan instan.

Program-program kinerja yang dibuat mengacu kepada Indikator Kinerja Utama (IKU). Sasaran kegiatan indikator kinerja utama 1 yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan. Indikator kinerja kegiatannya yaitu persentase lulusan S1 dan D4/ D3/ D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Indikator kinerja kegiatan lainnya adalah persentase mahasiswa S1 dan D4/ D3/ D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Sasaran kegiatan indikator kinerja utama 2 yaitu meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Indikator kinerja kegiatannya adalah persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir. indikator kinerja lainnya adalah persentase dosen tetap berkualifikasi

akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Indikator kinerja kegiatan lainnya adalah jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen.

Sasaran kegiatan indikator kinerja utama 3 adalah meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator kinerja kegiatannya adalah persentase program studi S1 dan D4/ D3/ D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Indikator kinerja kegiatan lainnya yaitu persentase mata kuliah S1 dan D4/ D3/ D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Indikator kinerja kegiatan lainnya adalah persentase program studi S1 dan D4/ D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Sasaran kegiatan indikator kinerja utama 4 adalah meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Indikator kinerja kegiatannya adalah rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.

## **B. Kontrak Kinerja Fakultas**

Program kerja yang dibuat mengacu kepada IKU dan Strategi Pencapaian. Sebagai tolok ukur capaian kinerja organisasi dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Rektor dengan Dekan. Pada kontrak kinerja terdapat empat sasaran kegiatan. Setiap sasaran kegiatan terdiri dari dua sampai 3 indikator kinerja utama. Sasaran kegiatan 1 yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan. Indikator kinerja kegiatannya yaitu persentase lulusan S1 dan D4/ D3/ D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Target kinerja FMIPA ada 60%. Indikator kinerja kegiatan lainnya adalah persentase mahasiswa S1 dan D4/ D3/ D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Target kinerja FMIPA adalah 25%.

Sasaran kegiatan 2 yaitu meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Indikator kinerja kegiatannya adalah persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir. Target kinerja FMIPA adalah 30%. Indikator kinerja lainnya adalah persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Target kinerja FMIPA adalah 50%. Indikator kinerja kegiatan lainnya adalah jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat

rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen. Target kinerja FMIPA adalah 4%.

Sasaran kegiatan 3 adalah meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator kinerja kegiatannya adalah persentase program studi S1 dan D4/ D3/ D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Target kinerja FMIPA adalah 100%. Indikator kinerja kegiatan lainnya yaitu persentase mata kuliah S1 dan D4/ D3/ D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Target kinerja FMIPA adalah 95%. Indikator kinerja kegiatan lainnya adalah persentase program studi S1 dan D4/ D3/ D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Target kinerja FMIPA adalah 64,64%.

Sasaran kegiatan indikator kinerja utama 4 adalah meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Indikator kinerja kegiatannya adalah rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB, target kinerja FMIPA adalah A. Sedangkan untuk indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80, target kinerja FMIPA adalah 85%.

Tabel 5. Rekapitulasi RKAKL FMIPA 2020, 2021 dan 2022

Tabel Rekapitulasi RKAKL FMIPA UNP			
Unit / Jurusan	Jumlah Pagu		
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Bidang I	227,503,000	536,763,296	536,763,296
Bidang II	2,008,416,550	2,744,813,445	2,744,813,445
Bidang III	221,512,000	311,686,968	311,686,968
Matematika	417,436,806	436,326,548	436,326,548
Statistika	142,895,097	150,235,594	150,235,594
Fisika	385,911,369	406,809,228	406,809,228
Kimia	382,148,925	443,138,238	443,138,238
Biologi	386,066,568	417,026,762	417,026,762
IPA	142,500,922	166,886,390	166,886,390
Pend. S2 Matematika	89,769,999	99,337,137	99,337,137
Pend. S2 Kimia	50,170,987	51,359,040	51,359,040
Pend. Biologi	91,541,193	93,708,896	93,708,896
Pend. S2 Fisika	76,560,014	78,372,962	78,372,962
S2 Fisika	35,881,570	36,731,248	36,731,248
S3 IPA		36,731,248	36,731,248
<b>TOTAL</b>	<b>4,658,315,000</b>	<b>6,009,927,000</b>	<b>6,009,927,000</b>

Perjanjian kinerja disepakati antara Rektor dan Dekan, Dekan dengan ketua departemen seperti terdapat di bawah ini.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022**  
**Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**  
**Dengan**  
**Rektor Universitas Negeri Padang**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si  
Jabatan : Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang

Untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ganefri, Ph.D  
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Padang, 23 Maret 2022

Rektor Universitas Negeri Padang

Prof. Ganefri, Ph.D

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah ketuaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	4
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	95
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	63,64
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A		Selain APBN	Rp. 6.009.927.000
		TOTAL	Rp. 6.009.927.000

Padang, 23 Maret 2022

Rektor Universitas Negeri Padang

Prof. Ganefri, Ph.D

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja FMIPA

Capaian kinerja FMIPA tahun 2022 untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis adalah sebagai berikut.

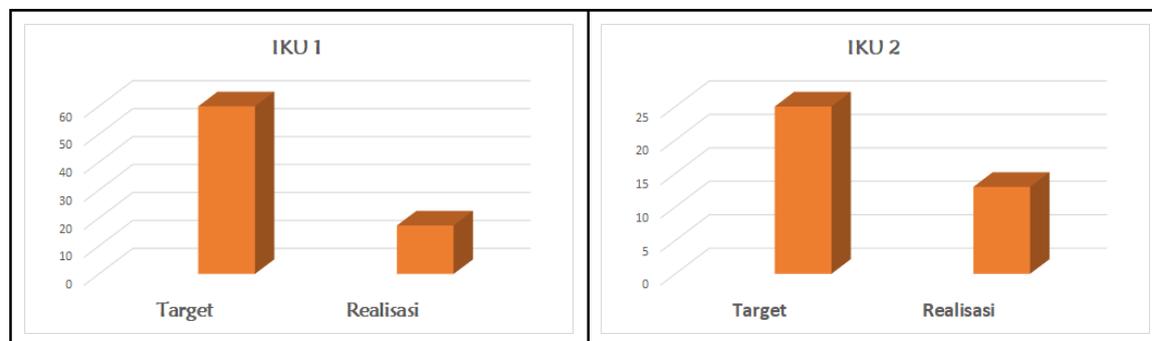
##### 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian kinerja FMIPA pada sasaran kegiatan ini terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Target dan realisasi sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Dari Gambar 6 terlihat bahwa realisasi sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” adalah 30% dari target yang ditetapkan sebesar 85%. Rendahnya realisasi ini disebabkan masih rendahnya persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha (IKU 1); dan persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2). Data untuk kedua IKU ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Target dan realisasi IKU 1 dan IKU 2 FMIPA tahun 2022

Dari Gambar 7 terlihat bahwa realisasi pada IKU 1 dan IKU 2 berada di bawah target. Realisasi IKU 1 adalah 17% dari 60% yang ditargetkan untuk tahun 2022; dan realisasi IKU 2 adalah 13% dari 25% yang ditargetkan. Penyebab rendahnya IKU 1 antara lain masih sedikitnya alumni yang mau berpartisipasi dalam melaporkan pekerjaan dan penghasilannya ke program studi. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pimpinan prodi untuk mengajak alumni berpartisipasi, namun hasilnya tetap masih belum sesuai target. Keengganan alumni dalam mengisi angket yang disebar berkemungkinan disebabkan tidak/belum terpenuhinya kriteria alumni yang ditetapkan. Persaingan dalam mendapat pekerjaan saat ini sangat tinggi, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional. Dan alumni FMIPA belum cukup bekal untuk menghadapi persaingan tersebut. Ke depan, hal ini masih menjadi pekerjaan rumah pimpinan departemen dan fakultas untuk mencari program/kegiatan yang tepat guna bagi alumni sehingga mereka dapat bersaing dalam mendapatkan pekerjaan yang layak atau menjadi seorang wiraswasta yang sukses atau menjadi seorang saintis dengan kualifikasi pendidikan yang lebih tinggi.

Bila dibandingkan dengan capaian IKU 1 tahun 2021, capaian di tahun 2022 tidak berbeda secara signifikan. Hal ini terlihat pada Gambar 8, dimana capaian pada IKU 1 hanya 35,75%, dan capaian pada IKU 2 sebesar 22,2%.

## LAPORAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA

Periode: Triwulan IV Tahun 2020

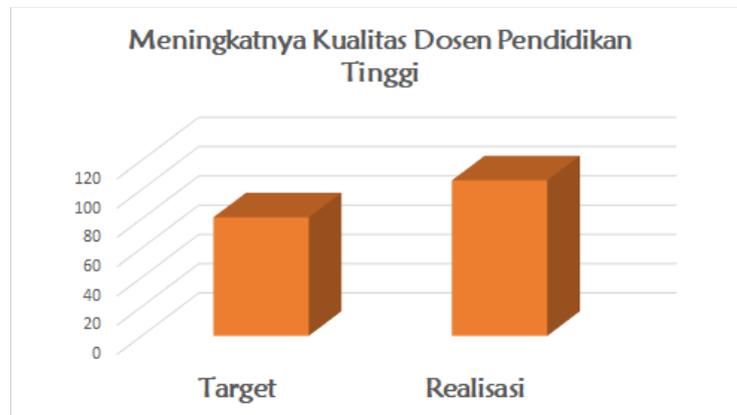
Fakultas Matematika dan IPA

No	Sasaran Program	IKU	Indikator Kinerja	Target PK	Rencana Aksi		Capaian Kinerja			
					Target	Uraian	Capaian	Setisih	Nilai	Uraian
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Kesiapan Kerja Lulusan	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	80	60% lulusan S1 AP FIP UNP berhasil mendapat pekerjaan; 10% lulusan S1 AP FIP UNP melanjutkan studi; 5% lulusan S1 AP FIP UNP menjadi wiraswasta.	35,75	-44,25	65,00	Persentase capaian IKU Kesiapan Kerja Lulusan sebesar 35,75 %, dengan rincian jumlah lulusan yang bekerja 204 orang, melanjutkan studi 64 orang, dan berwiraswasta 18 orang sehingga jumlahnya sebanyak 286 orang dibandingkan dengan jumlah lulusan sebanyak 800 orang.
2		Mahasiswa di Luar Kampus	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	21.34	tidak ada lulusan D3 sepanjang tahun 2020 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	22,20	0,86	100,00	Persentase capaian IKU Mahasiswa di Luar Kampus sebesar 22,20 %, dengan rincian jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus 633 orang, mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional 42 orang, dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3.040 orang.

Gambar 8. Laporan capaian perjanjian kinerja FMIPA tahun 2021

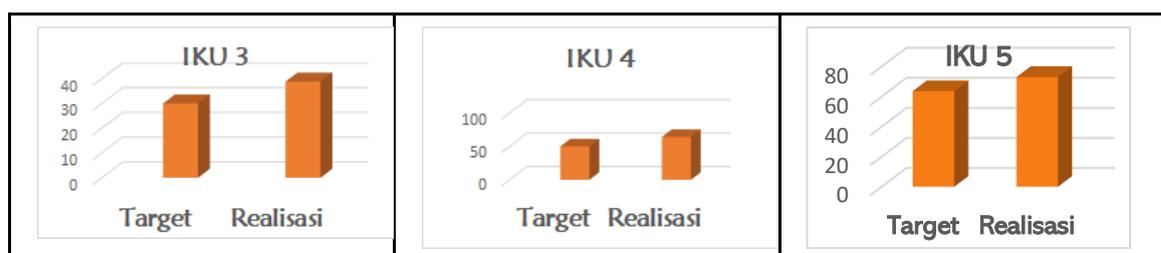
## 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian FMIPA pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Target dan realisasi sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Tidak sama halnya dengan sasaran kegiatan 1, realisasi pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” melampaui target yang ditetapkan. Dari 81% target yang ditetapkan, realisasi sudah mencapai 106%. Realisasi yang di atas target pada sasaran kegiatan 2 ini merupakan representasi dari 3 indikator kinerjanya yaitu IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir; IKU 4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja; dan IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Persentase realisasi untuk ketiga IKU ditampilkan pada Gambar 10.



Gambar 10. Target dan realisasi IKU 3, IKU 4 dan IKU 5 FMIPA 2022

Berdasarkan Gambar 10 dapat dijelaskan bahwa realisasi IKU 3 adalah 39% dari 30% target yang ditetapkan. Realisasi pada IKU 4 adalah 64% dari target 50% dan realisasi yang signifikan terlihat pada IKU 5 dimana dari 4 keluaran penelitian yang ditargetkan, realisasi keluaran penelitian dan pengabdian yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat adalah 13. Tingginya realisasi dari ketiga IKU ini tidak lepas dari program kerja fakultas dan program kerja departemen yang memang sengaja dibuat untuk meningkatkan ketiga IKU tersebut. Contoh kegiatan yang dibuat untuk meningkatkan persentase di IKU 3 adalah membuat perjanjian kerja sama dengan berbagai universitas dengan ruang lingkup kegiatan berupa pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Program kerja untuk meningkatkan IKU 4 antara lain adalah mewajibkan dosen dengan kualifikasi S2 untuk mengikuti pelatihan dan tes kompetensi yang diakui oleh badan nasional sertifikasi profesi (BNSP). Hal yang sama juga dilakukan untuk meningkatkan IKU 5, dimana setiap dosen dihimbau untuk selalu membuat proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dan diberi pelatihan bagaimana membuat proposal dan artikel yang baik. Realisasi atau capaian kinerja untuk IKU 3, IKU 4 dan IKU 5 untuk tahun 2022 lebih baik dibanding tahun 2021 (Gambar 12).

### 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Keberhasilan FMIPA melampaui target pada sasaran kegiatan 2 juga diikuti dengan prestasi yang sama pada sasaran kegiatan 3 yaitu meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Pada sasaran kegiatan ini, realisasi secara signifikan telah melampaui target yang ditetapkan (Gambar 11). Dari 155% target yang ditetapkan, realisasi FMIPA mencapai 227%.



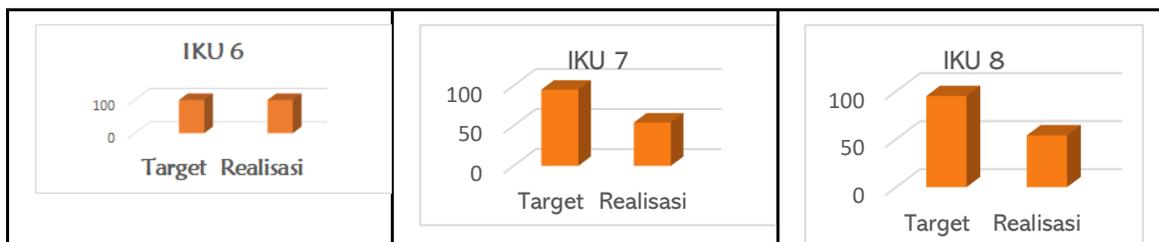
Gambar 11. Target dan realisasi sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

No	Sasaran Program	IKU	Indikator Kinerja	Target PK	Rencana Aksi		Capaian Kinerja			
					Target	Uraian	Capaian	Setisih	Nilai	Uraian
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Pembelajaran Dalam Kelas	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	35	25,45	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	44,96	19,51	100,00	Persentase capaian IKU Pembelajaran Dalam Kelas sebesar 44,96 %, dengan rincian mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) 122 buah, pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) 141 mata kuliah, sehingga jumlahnya sebanyak 263, dibandingkan dengan jumlah mata kuliah sebanyak 585 buah.
4	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Dosen di Luar Kampus	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	20	11,5	belum ada dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	30,82	19,32	100,00	Persentase capaian IKU Dosen di Luar Kampus sebesar 30,82%, dengan dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain sebanyak 25, kegiatan di QS100 sebanyak 4 orang, bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 8 orang, membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 12 orang, dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 159 orang.

Gambar 12. Laporan capaian kinerja FMIPA 2021 pada IKU 3 dan IKU 4

Sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” memiliki 3 indikator kinerja utama yaitu IKU 6 Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan case method dan team-based project sebagai bagian bobot evaluasi, dan IKU 8 Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional

yang diakui pemerintah. Persentase realisasi untuk ketiga indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Target dan realisasi IKU 6, IKU 7 dan IKU 8 FMIPA tahun 2022

Realisasi pada IKU 6 sesuai dengan target yang ditetapkan, yaitu 100%. Artinya semua program studi di FMIPA ditargetkan melaksanakan kerjasama dengan mitra, dan target tersebut terpenuhi, dimana semua prodi sudah melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2022 dan kerjasama tersebut akan tetap dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang. Pada IKU 7, realisasi mencapai 54% dari target yang ditetapkan sebesar 95%. Capaian realisasi sebesar 114,71% didapatkan pada IKU 8, dimana dari target yang ditetapkan 63,64%, realisasi jauh melebihi target yaitu sebesar 73%. Realisasi pada IKU 8 melampaui target secara signifikan. Capaian pada IKU 6, IKU 7 dan IKU 8 pada tahun 2022 lebih baik dibanding capaian tahun 2021 (Gambar 15).

#### 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Realisasi sasaran kegiatan “meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi” FMIPA tahun 2022 juga melampaui target yang ditetapkan. Rata-rata capaian realisasi adalah 200 dari rata-rata target yang ditetapkan sebesar 185.



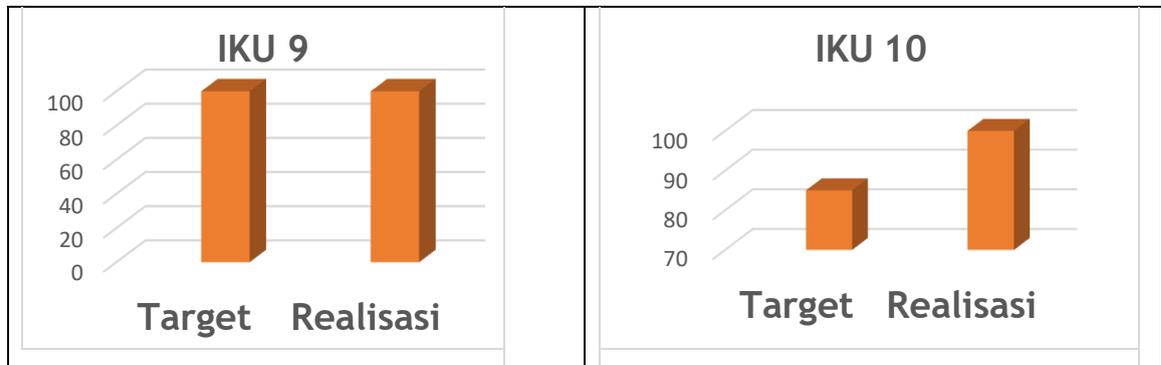
Gambar 14. Target dan realisasi sasaran kegiatan meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

15/6/2021		AdminLTE 2   Invoice									
No	Sasaran Program	IKU	Indikator Kinerja	Target PK	Rencana Aksi		Capaian Kinerja				
					Target	Uraian	Capaian	Selisih	Nilai	Uraian	
7	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Kemitraan Program Studi	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	45,46	Persentase program studi melaksanakan kerja sama dengan mitra.	90,91	45,45	100,00	Persentase capaian IKU Kemitraan Program Studi sebesar 90,91 %. Jumlah Program Studi yang melakukan kerjasama dengan mitra sebanyak 10 prodi dari jumlah Program Studi S1, D/IV, D/III, dan D/II sebanyak 11 prodi. Rincian kerjasama sebagai berikut: kerjasama pengembangan kurikulum 2 buah, program magang 30 mitra, kerjasama kegiatan tridharma 32 buah sehingga jumlahnya sebanyak 64 kerjasama.	
8		Akreditasi Internasional	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	1,5	program studi belum memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	9,09	7,59	100,00	Persentase capaian IKU Akreditasi Internasional sebesar 9,09 %, dengan rincian akreditasi internasional sebanyak 1 buah, dibandingkan dengan jumlah program studi sebanyak 11 prodi.	
<b>Total Nilai Capaian Triwulan IV</b>									<b>95,63</b>		

Padang, 15 Juni 2021  
  
 Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si  
 Dekan

Gambar 15. Target dan realisasi IKU tahun 2021 pada indikator Kerjasama dengan mitra dan persentase prodi S1 dan D3 yang mendapat akreditasi internasional

Tingginya realisasi pada sasaran kegiatan ini juga terlihat pada dua indikator kinerja utamanya, yaitu IKU 9 dan IKU 10 (Gambar 16).



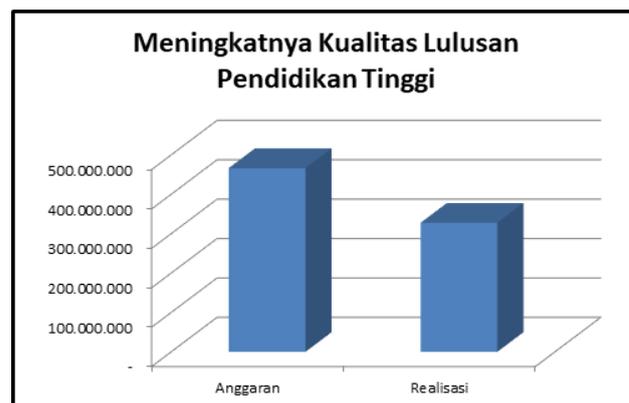
Gambar 16. Target dan realisasi IKU 9 dan IKU 10 FMIPA tahun 2022

Pada Gambar 16 terlihat bahwa realisasi kegiatan pada IKU 9 adalah 100% dari target kegiatan yang juga ditetapkan 100%. Sedangkan pada IKU 10, dari 85% target yang ditetapkan, realisasi mencapai 100%. IKU 9 dan IKU 10 adalah aktivitas rutin yang dilakukan di fakultas seperti honor tendik kontrak, belanja kebutuhan rumah tangga, perjalanan dinas pimpinan, pengadaan barang dan jasa dan renovasi bangunan. Semua kegiatan tersebut selalu dimaksimalkan terlaksana dalam upaya memberikan pelayanan prima kepada semua civitas akademika FMIPA. Capaian yang baik dari IKU 9 dan IKU 10 pada tahun 2022, juga terjadi pada tahun 2021.

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk setiap sasaran kegiatan di tahun 2022 adalah sebagai berikut.

### 1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

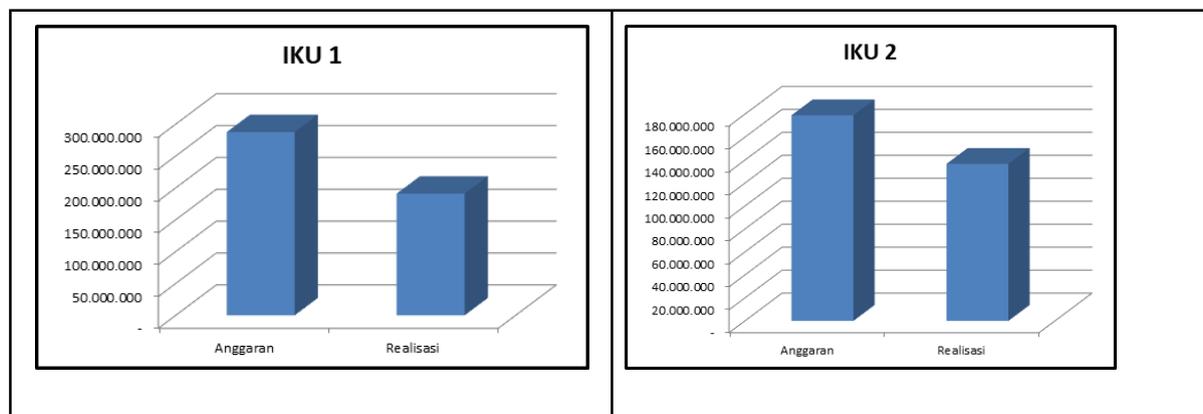


Gambar 15. Realisasi anggaran pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Pada Gambar 13 terlihat bahwa realisasi anggaran pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi” adalah sebesar Rp 327.617.541,- Realisasi ini berada di

bawah anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 466.504.000,- Persentase realisasi anggaran pada sasaran kegiatan 1 ini adalah 71,39%.

Sasaran kegiatan 1 terdiri dari 2 indikator kinerja utama, yaitu persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha (IKU 1) dan persentase mahasiswa S1 dan D3 yang berkegiatan paling sedikit 20 sks di luar kampus (IKU 2). Realisasi anggaran pada kedua IKU tersebut terlihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Realisasi anggaran pada IKU 1 dan IKU 2 tahun 2022

Pada Gambar 14 terlihat bahwa realisasi anggaran pada IKU 1 sebesar Rp. 190.932.263,- dari perencanaan anggaran sebesar Rp. 287.496.000,- Persentase realisasi anggaran pada IKU 1 adalah 66,41%. Kondisi yang lebih baik terlihat pada IKU 2, dimana dari perencanaan anggaran sebesar Rp. 179.008.000,-, realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 136.685.278,- (persentase realisasi 76,36 %).

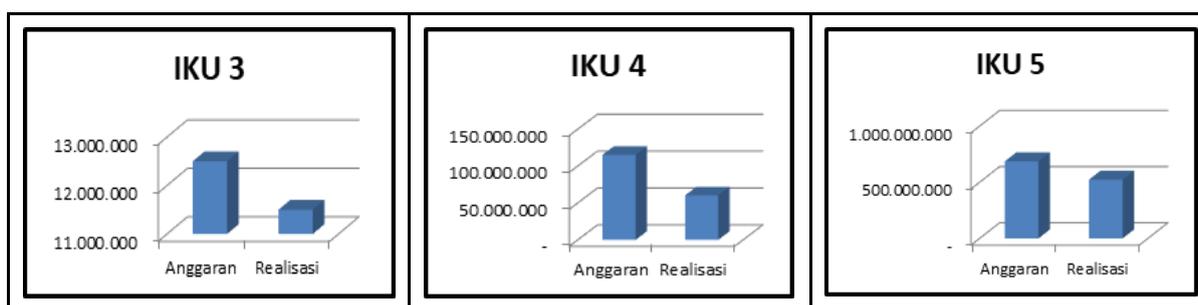
## 2. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Realisasi anggaran pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” terlihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Realisasi anggaran pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.

Realisasi anggaran pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” adalah sebesar Rp. 595.150.604,-. Realisasi ini berada di bawah anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 814.055.000,-. Namun demikian, kegiatan ini terlaksana dengan baik dan realisasi kegiatan berada di atas target (Gambar 3). Sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi” terdiri dari 3 indikator kinerja utama, yaitu IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir; IKU 4 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja; IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Realisasi untuk ketiga IKU tersebut dapat dilihat pada Gambar 16.

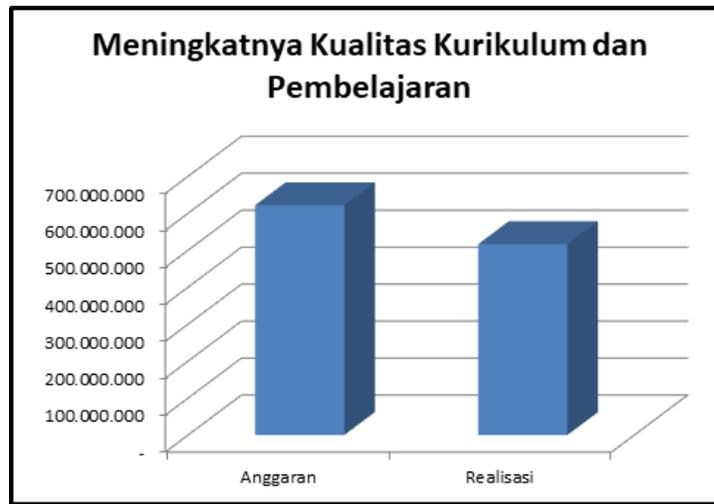


Gambar 16. Realisasi anggaran pada IKU 3, IKU 4 dan IKU 5 tahun 2022

Dari Gambar 16 terlihat realisasi pada IKU 3 adalah Rp. 11.500.000,- dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 12.500.000,-. Realisasi pada IKU 4 adalah Rp. 60.400.000,- dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 115.240.000,-. Realisasi pada IKU 5 adalah Rp. 523.250.604,- dari anggaran yang ditetapkan Rp. 686.315.000,-. Seperti yang sudah disampaikan, walaupun realisasi anggaran rendah dibanding dengan anggaran yang ditetapkan, namun realisasi kegiatan pada ketiga IKU tersebut melebihi target yang ditetapkan.

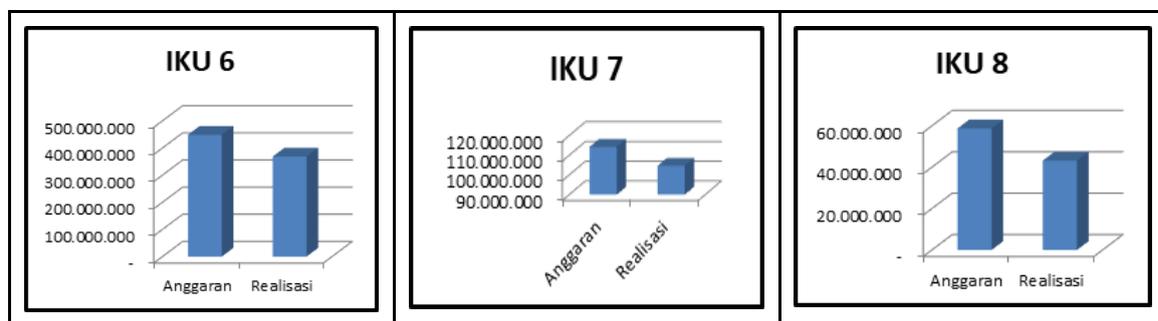
### 3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Realisasi anggaran pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” terlihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Realisasi anggaran pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Dari Gambar 17 terlihat realisasi anggaran pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan di pagu. Realisasi anggaran adalah sebesar Rp. 516.305.977,-, dari Rp. 621.626.000,- anggaran yang ditetapkan untuk kegiatan ini. Rendahnya realisasi anggaran ini juga dapat dilihat pada 3 indikator kinerja utama dalam lingkup sasaran kegiatan ini (Gambar 18).

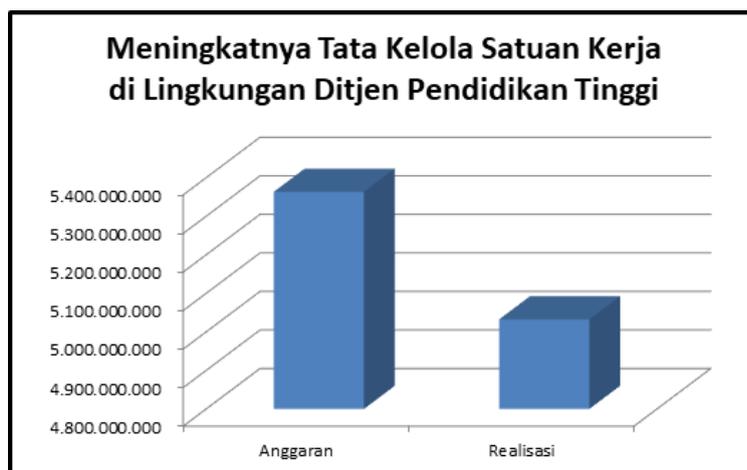


Gambar 18. Realisasi anggaran pada IKU 6, IKU 7 dan IKU 8 tahun 2022

Dari Gambar 18 terlihat bahwa realisasi anggaran pada IKU 6 adalah Rp. 368.445.820,-. Realisasi ini lebih rendah dari anggaran yang ditetapkan (Rp. 448.633.000,-). Hal yang sama juga terjadi pada IKU 7, realisasi anggaran Rp. 104.645.157,-, dari Rp. 114.254.000,- anggaran yang ditetapkan. Pada IKU 8 realisasi anggaran adalah Rp. 43.215.000,- dari Rp. 58.739.000,- anggaran yang ditetapkan.

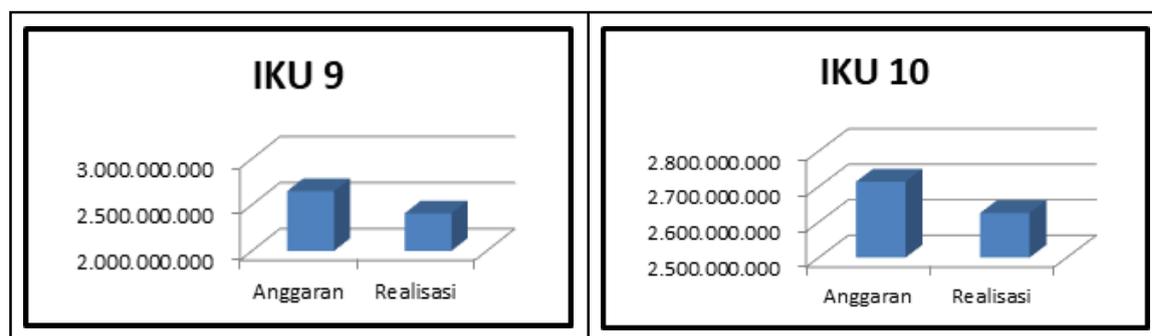
#### 4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Realisasi anggaran pada sasaran kegiatan “meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi” dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Realisasi anggaran pada sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Berdasarkan Gambar 19 terlihat bahwa realisasi anggaran pada sasaran kegiatan “meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi” sedikit lebih rendah dibanding anggaran yang ditetapkan. Realisasi adalah Rp. 5.032.394.880,- sedangkan anggaran yang ditetapkan adalah Rp. 5.363.388.000,-. Persentase realisasi pada sasaran kegiatan ini mencapai 93,79%. Dibandingkan dengan 3 sasaran kegiatan sebelumnya, realisasi pada sasaran kegiatan ini menunjukkan persentase paling tinggi. Merujuk kepada capaian kinerja fakultas pada sasaran kegiatan ini, sama halnya dengan 2 sasaran kegiatan lainnya, sudah melampaui target yang ditetapkan. Gambar 20 menunjukkan 2 indikator kinerja utama (IKU 9 dan IKU 10) pada sasaran kinerja ini.



Gambar 20. Realisasi anggaran pada IKU 9 dan IKU 10 tahun 2022.

Gambar 20 menunjukkan anggaran dan realisasinya pada IKU 9 dan IKU 10. Anggaran untuk IKU 9 adalah Rp. 2.649.455.000,- sedangkan realisasinya sedikit dibawah anggaran yaitu Rp.

2.407.086.369,- Persentase realisasi pada IKU 9 adalah 90,85%. Capaian realisasi yang hampir sama juga terjadi pada IKU 10 dimana realisasi sebesar Rp. 2.625.308.511,- dari anggaran sebesar Rp. 2.713.933.000,- Persentase realisasi anggaran pada IKU 10 adalah 96,73%.

Dari semua data yang ditampilkan terlihat bahwa tidak ada realisasi anggaran yang mencapai 100%. Namun demikian, **realisasi kegiatan** dapat mencapai persentase di atas 100%, kecuali pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang hanya mencapai 71,39%. Hasil analisis terhadap rendahnya realisasi anggaran menunjukkan bahwa penetapan rencana anggaran belanja (RAB) pada setiap kegiatan belum dilaksanakan secara efisien. Salah satu penyebabnya adalah tidak dilakukannya perencanaan yang matang untuk setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Perencanaan dibuat secara terburu-buru, tidak melibatkan *stakeholders* dan pada beberapa item tidak merujuk kepada standar biaya umum yang sudah ditetapkan. Ke depan temuan-temuan seperti ini akan menjadi catatan bagi pimpinan fakultas untuk mengingatkan kepada semua pengelola keuangan untuk selalu membuat perencanaan kerja dan kegiatan dengan baik dan tidak terburu-buru demi terwujudnya realisasi anggaran fakultas yang lebih baik. Penyebab lain dari rendahnya realisasi anggaran adalah kualitas tenaga tendik yang membantu pimpinan departemen membuat perencanaan masih rendah. Untuk mengatasi masalah ini, di tahun 2023 fakultas akan membuat kegiatan peningkatan kualitas tenaga tendik dalam membuat perencanaan kegiatan dengan mengundang pakar dari universitas.

## BAB IV PENUTUP

### A. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja FMIPA

Kinerja FMIPA sudah berjalan dengan baik sebagaimana telah diuraikan pada bab III. Laporan kinerja 2022 ini akan dijadikan acuan dalam peningkatan kinerja pada tahun 2023 oleh setiap Departemen/Prodi. Dengan demikian, perencanaan kegiatan dan capaian kinerja akan terarah dengan jelas dan baik serta capaian kinerja setiap tahun dapat diukur sesuai dengan sasaran kegiatan dan indikator kinerja utama (IKU) pada setiap sasaran kegiatan yang telah dirumuskan pada renstra FMIPA 2020 – 2024.

Keberhasilan dalam mencapai/realisasi kinerja FMIPA tahun 2022 sangat ditentukan oleh dukungan seluruh civitas akademika FMIPA dan juga seluruh *stakeholders*. Walaupun belum semua sasaran kegiatan dapat direalisasikan melebihi target, namun 75% sudah sangat memuaskan. Kekurangan yang masih ada di tahun 2022, akan diperbaiki dan ditingkatkan pada tahun 2023 dengan mengadakan kegiatan yang relevan. Untuk itu diperlukan kerja keras dan sinergitas seluruh unsur pimpinan Fakultas, Departemen/Prodi dan unit-unit sebagai ujung tombak tercapainya sasaran-sasaran yang telah dirumuskan. Dukungan seluruh unsur *stakeholders* juga sangat dibutuhkan sehingga renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik.

### B. Langkah Strategis yang Akan Dilakukan Tahun 2023

Langkah strategis yang dilakukan merujuk kepada kinerja universitas dengan menekankan kepada pencapaian IKU. Langkah kinerja dituangkan dalam bentuk tujuan dan Sasaran Strategis. Sasaran strategis FMIPA UNP dalam rentang waktu 2020-2024 disusun berdasarkan tujuan strategis yang telah dirumuskan. Sasaran strategis tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran MIPA yang berkualitas (M1)
  - a. Meningkatkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi
  - b. Meningkatkan Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru
  - c. Meningkatkan Indeks kepuasan mahasiswa terhadap PBM
  - d. Meningkatkan Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Pembelajaran Daring
  - e. Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Asing
  - f. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris (Skor TOEFL)
  - g. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
  - h. Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (Case method)

2. Meningkatkan Persentase lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (M1)
  - a. Mempersingkat Masa studi lulusan
  - b. Meningkatkan Nilai Rata-rata IPK lulusan
  - c. Meningkatkan presentase jumlah lulusan yang memperoleh Memperoleh pekerjaan
  - d. Meningkatkan presentase jumlah lulusan yang melanjutkan Studi
  - e. Meningkatkan presentase jumlah lulusan yang Berwirausaha dengan pendapatan cukup
3. Meningkatkan Persentase mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar dan meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional (M1)
  - a. Pengalaman di luar kampus
  - b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional
4. Mendorong Keterlibatan Dosen dalam melaksanakan tridharma di luar kampus sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional. (M2)
  - a. Tridharma di kampus lain
  - b. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri
  - c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional
5. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta luarannya untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan yang rekognisi internasional (M3)
  - a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian
  - b. Peningkatan kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
  - c. Mendirikan Pusat Unggulan Iptek (PUI).
  - d. Meningkatkan Jumlah publikasi Internasional terindek global
  - e. Meningkatkan Jumlah publikasi bereputasi terindek Nasional
  - f. Meningkatkan Jumlah HKI
  - g. Meningkatkan Jumlah Bahan Ajar dan Buku berbasis research ber-ISBN
  - h. Meningkatkan jumlah Prototipe, R&D dan Industri
  - i. Meningkatkan Jumlah Produk Inovasi
6. Meningkatkan Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan Guru Besar (M4)
  - a. Peningkatan Dosen berkualifikasi S3
  - b. Menigkatkan Fungsional Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar

7. Meningkatkan persentase Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (M4)
  - a. Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
  - b. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
8. Meningkatkan Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (M4)
  - a. Membuka prodi baru
  - b. Peningkatan akreditasi Nasional
  - c. Meningkatkan Akreditasi internasional seperti ASIIN
9. Peningkatan kualitas Layanan Publik (M4)
10. Meningkatkan Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional (M5)
  - a. Meningkatkan Kerjasama PT Dalam Negeri
  - b. Meningkatkan Kerjasama PT Luar negeri
  - c. Meningkatkan Kerjasama Dengan Mitra di Luar Perguruan Tinggi (DUDI dan Instansi Pemerintah)

### Bukti pengiriman LAKIN melalui email

